

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
LEARNING START WITH A QUESTION (LSQ)
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DIKELAS IV
MIS MUHAMMADIYAH DOLOK MALELA
T.A. 2021/2022**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**Disusun oleh:
MAYUMI ZACHRIANNISA
NIM: 17104080005**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
TAHUN 2021**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mayumi Zachriannisa

NIM : 17104080005

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 19 November 2021

Yang Menyatakan



Mayumi Zachriannisa
NIM. 17104080005



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mayumi Zachriannisa

NIM : 17104080005

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan ini, bahwa sesungguhnya saya tidak menuntut kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran atas ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 19 November 2021

Yang Menyatakan



Mayumi Zachriannisa

NIM. 17104080005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah &
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya. Maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

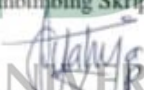
Nama : Mayumi Zachriannisa
NIM : 17104080005
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul : Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Learning Start With A Question (LSQ) Pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV MIS Muhammadiyah Dolok Malela T.A 2021/2022

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 19 November 2021
Pembimbing Skripsi,


Andhika Yahya Putra, M. Pd.
NIP. 199111192019031011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-112/Un.02/DT/PP.00.9/01/2022

Tugas Akhir dengan judul : MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN LEARNING START WITH A QUESTION (LSQ) PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DIKELAS IV MIS MUHAMMADIYAH DOLOK MALELA T.A 2021/2022

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MAYUMI ZACHRIANNISA
Nomor Induk Mahasiswa : 17104080005
Telah diujikan pada : Rabu, 22 Desember 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

 Ketua Sidang
Andhika Yahya Putra, M.Or.
SIGNED
Valid ID: 61e63ef081f6

 Penguji I
Dr. Andi Prastowo, S.P.d.I., M.Pd.I.
SIGNED
Valid ID: 61e3b6680bae

 Penguji II
Dra. Hj. Endang Sulistyowati, M.Pd.I.
SIGNED
Valid ID: 61e504471def

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

 Yogyakarta, 22 Desember 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED
Valid ID: 61e6d38ccfd83

MOTTO

ولاتهنوا ولا تحزنوا وانتم الاعلون ان كنتم مؤمنين

Artinya: " *Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang beriman.*" (Q.S Sli-Imran : 139)¹



¹Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya, Revisi Terjemah oleh Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an*, (Bandung: CV Fokus Media), 67.

PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa syukur dan terimakasih, skripsi ini saya persembahkan

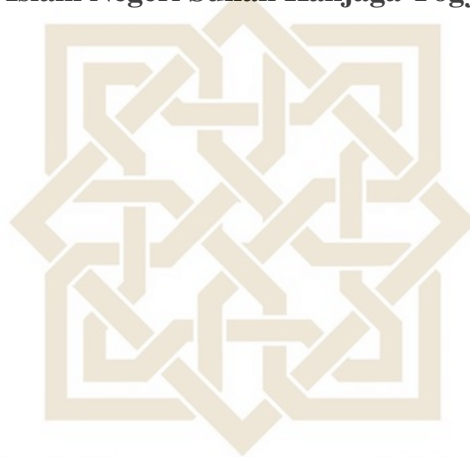
untuk

Almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ , الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِیْنَ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat serta hidayahnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beriring salam kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umat manusia dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Menggunakan Model Pembelajaran *Learning Start With A Question (LSQ)* Pada Pembelajaran Tematik Dikelas Iv Mis Muhammadiyah Dolok Malela T.A. 2021/2022” peneliti menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, serta saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti ingin mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, yang telah membantu memberikan pengarahan serta ilmu pengetahuan kepada peneliti selama menjadi mahasiswa di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
2. Ibu Dr. Hj. Maemonah, M.Ag dan Ibu Fitri Yuliawati, S.Pd. Si, selaku Ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
3. Bapak Andhika Yahya Putra, M. Or selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
4. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd, M.Pd. selaku penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, member nasehat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada peneliti.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang telah sabar dan banyak memberikan saran dalam penyusunan Skripsi ini.
6. Bapak Surianto S.Pd.I. selaku kepala MIS Muhammadiyah Dolok Malela yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di MIS Muhammadiyah Dolok Malela.
7. Bapak Boba Deardo Damanik S.Pd selaku Guru Kelas IV MIS Muhammadiyah yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
8. Kepada ayah dan ibuku tercinta yang tak pernah putus dalam mendoakanku dan kasih sayang tak terhingga yang dicurahkan padaku.
9. Kepada adik-adikku Bimo syafelin dan Azzahra Qodrunnada yang menjadi semangat saya dan menemani saya dalam penyusunan skripsi ini
10. Kepada sahabat terbaik saya Nurul azmi Amalia yang tak pernah berhenti memberi semangat pada saya dalam keadaan apapun dan setia mendengarkan segala keluh kesah saya dari dahulu hingga saat ini.
11. Kepada teman seperjuangan saya Savika Pulung Iswari, Afidatu Aliyah, Ayu Fortuna, Vena Mayuni yang selalu setia menemani saya dan

- memberikan semangat pada saya. selalu membantu saya dalam keadaan sulit. Terimakasih telah menjadi teman terbaik saya ditanah rantau.
12. Terima kasih kepada sahabat-sahabat terbaik saya Ria Noviatun, Bella Ayu Nur Halizah, Leza Ayuning Sundari, Asnal Maroya, Irva Rizqia. Terimakasih telah menjadi rumah kedua untukku di kota rantau ini, tempat berkeluh kesah, tempat berbagi suka ataupun duka.
 13. Seluruh teman-teman PGMI 17 (Acarya Prahasta) yang telah menjadi tempat bertukar pikiran, dan saling membantu, dan saling memberikan semangat. Terimakasih telah menjadi keluarga bagi saya.
 14. Orang-orang yang selalu bertanya kapan saya lulus
 15. Kepada semua pihak yang telah berjasa dalam proses penyusunan skripsi ini, yang mana tidak dapat saya ucapkan satu persatu, terimakasih banyak.
- Semoga seluruh dukungan, bimbingan, bantuan, serta doa yang telah diberikan dapat menjadi amal ibadah dan diberikan balasan yang lebih baik dari Allah SWT, Amiin.



DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN.....	i
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	4
BAB II.....	6
KAJIAN PUSTAKA.....	6
A. KAJIAN TEORI.....	6
B. Penelitian yang Relevan.....	13
C. Kerangka Konseptual	15
D. Hipotesis Penelitian.....	17
E. Indikator Keberhasilan	17
BAB III	18
METODE PENELITIAN.....	18
A. Jenis dan Desain Penelitian	18
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	20

C. Subjek Penelitian	20
D. Jenis Tindakan	20
E. Teknik Pengumpulan Data	23
F. Instrumen Pengumpulan Data	25
G. Teknik Analisis Data	25
H. Keriteria Keberhasilan	28
BAB IV	29
HASIL PENELITIAN	29
A. Prosedur dan Hasil Penelitian	29
B. Pembahasan	48
BAB V	53
PENUTUP	53
A. Kesimpulan	53
B. Keterbatasan Penelitian	53
C. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN-LAMPIRAN	57



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1: Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar	26
Tabel III. 2: Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Peserta didik	27
Tabel IV. 1: Hasil Belajar Peserta didik Pra-Tindakan.....	30
Tabel IV. 2: Data Rata-Rata Pra-tindakan	31
Tabel IV. 3: Observasi Aktivitas Belajar Siklus I.....	35
Tabel IV. 4 Prestasi belajar Peserta didik Siklus I.....	37
Tabel IV. 5 Tabel ketuntasan prestasi peserta didik Siklus I.....	38
Tabel IV. 6 hasil observasi Aktivitas Belajar Siklus II.....	43
Tabel IV. 7 Prestasi belajar Peserta didik Siklus II.....	45
Tabel IV. 8 Tabel ketuntasan Prestasi peserta didik Siklus II	46
Tabel IV. 9 Hasil analisis uji independent sample t-test.....	48



DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Bagan Kerangka Berfikir	16
Gambar III. 1 Desain Penelitian Tindakan Kelas (Kemmis & McTaggart).....	19
Gambar III. 2 Rumus Menghitung Hasil Belajar Peserta didik.....	27
Gambar IV. 1 Grafik peningkatan prestasi belajar peserta didik	49
Gambar IV. 2 Grafik Peningkatan Prestasi belajar Peserta didik.....	51



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I :Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	57
Lampiran II :Pedoman Wawancara.....	76
Lampiran III :Hasil Wawancara.....	78
Lampiran IV :Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	81
Lampiran V :Lembar Observasi Aktivitas Belajar.....	89
Lampiran VI :Foto-foto Dokumentasi	91
Lampiran VII :Penunjukkan Pembimbing Skripsi.....	95
Lampiran VIII :Berita Acara Seminar Proposal.....	96
Lampiran IX :Permohonan Izin Penelitian	99
Lampiran X :Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	100
Lampiran XI :Surat Keterangan Guru.....	101
Lampiran XII :Kartu Bimbingan Skripsi	102
Lampiran XIII :Sertifikat PPL I.....	103
Lampiran XIX :Sertifikat PPL II.....	104
Lampiran XV :Sertifikat PBAK.....	105
Lampiran XVI :Sertifikat Sospem	106
Lampiran XVII :Sertifikat <i>User Education</i>	107
Lampiran XVIII :Sertifikat PKTQ.....	108
Lampiran XIX :Sertifikat TOEFL.....	109
Lampiran XX :Daftar Riwayat Hidup.....	110

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Mayumi Zachriannisa, “Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Menggunakan Model Pembelajaran Learning Start With A Question (LSQ) Pada Pembelajaran Tematik Dikelas IV MIS Muhammadiyah Dolok Malela T.A. 2021/2022”. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2021.

Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran dengan memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus dalam satu kali tatap muka. Di MIS Muhammadiyah dalam proses pembelajaran belum melibatkan peserta didik, dan guru masih menjadi pusat kegiatan belajar dikelas sehingga berpengaruh pada partisipasi prestasi belajar peserta didik. Untuk mengatasi masalah tersebut, hal yang perlu dilakukan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk aktif, berani mengemukakan pendapat, dan mencoba. Salah satunya adalah model pembelajaran *Learning Start With A Question (LSQ)*. Adapun permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah [1] bagaimana upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV MIS Muhammadiyah Dolok Malela dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Start With A Question (LSQ)*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, yang masing-masing siklus terdiri dari tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi: hasil belajar peserta didik yang diambil dari pemberian soal test pada masing-masing siklus, aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung yang diambil dari lembar observasi, dan dokumentasi. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah: Adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dalam ranah kognitif pada materi tematik tema 1 yaitu meningkatnya prestasi peserta didik diatas KKM 70 mencapai 85% dari jumlah peserta didik kelas IV MIS Muhammadiyah Dolok Malela.

Pada siklus I jumlah siswa yang memperoleh nilai tuntas adalah 48,57% secara individu adalah 16 orang peserta didik sedangkan 18 peserta didik lainnya masih memperoleh nilai dibawah KKM, akan tetapi dalam penelitian ini untuk mencapai ketuntasan klasikal apabila 85% dari jumlah peserta didik telah mencapai taraf ketuntasan yang dipersyaratkan yaitu memperoleh nilai ≥ 70 sesuai dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditentukan. Pada siklus II ini nilai hasil post-test hanya 2 orang yang tidak mencapai KKM, dan secara individu terdapat 33 peserta didik yang tuntas 96% . Dari data diatas dapat dikatakan peserta didik sudah mengalami peningkatan dalam prestasi belajar dari sebelumnya. Maka pada siklus ini dikatakan hasil belajar siswa sudah mencapai batas ketuntasan.

Berdasarkan uji *t independent sample test* diketahui bahwa nilai *sig. (2-tailed)* adalah 0,000 nilai tersebut kurang dari 0,05 yang artinya H_0 ditolak.

Dengan begitu, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode LSQ. Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan dapat ditarik kesimpulan bahwa metode *Learning Start With A Question* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV MIS Muhammadiyah Dolok Malela pada pembelajaran tematik.

Kata Kunci: Pembelajaran Tematik SD/MI, LSQ, Hasil Belajar





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar pada hakekatnya merupakan perubahan tingkah laku sebagai hasil dari proses belajar. Perubahan ini berupa pemahaman, pengetahuan serta sikap peserta didik yang biasanya meliputi ranah Kognitif, afektif dan psikomotorik. Pada penelitian ini peneliti memfokuskan hasil penelitian pada hasil belajar peserta didik dalam ranah kognitif. Hasil belajar peserta didik umumnya ditunjukkan dalam bentuk nilai atau skor. Hasil belajar memiliki peranan yang sangat penting, karena merupakan sasaran dari proses belajar mengajar. Oleh karena itu seorang pendidik harus menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan efisien sehingga tujuan proses belajar mengajar akan tercapai. Keberhasilan proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran.²

pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema sebagai penggabungan kegiatan pembelajaran dengan menyatukan beberapa mata pelajaran sekaligus dalam satu kali tatap muka. Karena sebenarnya peserta didik dalam memahami sebuah konsep yang mereka pelajari selalu melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dikuasai. Dengan adanya pemaduan itu, peserta didik akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh sehingga pembelajaran dapat bermakna bagi peserta didik dan dapat mengoptimalkan hasil belajar peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.³

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dikelas IV MI MUHAMMADIYAH Dolok Malela, diperoleh data hasil belajar dalam ranah kognitif peserta didik masih tergolong rendah, dimana masih banyak peserta didik yang nilainya masih rendah. Dengan nilai batas tuntas atau KKM sebesar 70.

² Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (yogyakarta: pustaka belajar, 2017). Hlm. 06

³ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (bandung: remaja rosdakarya, 2014). Hlm. 42

Didalam pembelajaran terlihat bahwa guru sangat mendominasi kelas dikarenakan guru menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi yang diajarkan. Dalam penggunaan model pembelajaran guru terlihat kurang variatif dan lebih menekankan pada pengerjaan latihan dari buku pegangan tanpa ada penjelasan yang jelas, dan guru juga menekankan pada hafalan peserta didik. Karena pembelajaran yang kurang menarik sehingga peserta didik bosan dan berdampak pada hasil belajar peserta didik yang kurang baik.

Hal-hal yang menjadi kesulitan ataupun kegagalan yang dialami oleh peserta didik bukan hanya bersumber dari kurangnya kemampuan peserta didik, tetapi juga terdapat beberapa faktor lain yang juga ikut menentukan keberhasilan peserta didik dalam belajar seperti hal yang dari luar peserta didik, seperti salah satunya adalah penggunaan model pembelajaran. Dalam penggunaan suatu model pembelajaran dapat membantu efektivitas dan juga efisiensi tujuan dan pencapaian. Guru dituntut untuk bisa dan mengerti dalam menggunakan model pembelajaran yang sesuai untuk tujuan yang akan dicapai. Dengan mengembangkan suatu model pengajaran yang efektif sebagai suatu upaya untuk menciptakan keadaan belajar mengajar yang menyenangkan sehingga tercapainya tujuan dari pembelajaran merupakan tujuan utama seorang guru dalam mewujudkan tujuan pendidikan didalam sekolah.

Model pembelajaran *Learning Start With A Question (LSQ)* merupakan salah satu model pembelajaran yang berkembang yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sangat diperlukan suatu model pembelajaran yang tepat agar bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik. Maka model pembelajaran *Learning Start With A Question (LSQ)* merupakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, suatu model pembelajaran aktif dalam pembelajaran. Maka agar peserta didik bisa aktif dalam pembelajaran maka minta peserta didik untuk mempelajari terlebih dahulu materi pembelajaran sebelum memulai pembelajaran. Yaitu dengan membaca materi terlebih dahulu lalu guru mengintruksikan peserta didik untuk bertanya terlebih dahulu seputar materi yang akan dipelajari. Hal ini akan membantu peserta didik lebih banyak menerima informasi dan juga dapat mengembangkan keterampilan kognitifnya. Untuk itu

peserta didik tidak hanya belajar bagaimana bertanya dengan baik dan benar, akan tetapi juga belajar bagaimana pengaruh bertanya didalam kelas.

Proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Learning Start With A Question (LSQ)* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam ranah kognitif pada pembelajaran tematik. Dengan begitu peserta didik tidak hanya mendengarkan guru pada saat pembelajaran. Namun sangat diperlukan kesiapan belajar peserta didik yang dapat didukung dengan adanya keaktifan dan juga motivasi dari peserta didik dalam proses pembelajaran.⁴

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, khususnya dalam ranah kognitif pada mata pelajaran tematik dikelas IV MI MUHAMMADIYAH Dolok Malela. Dengan mengambil judul “**Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Menggunakan Model Pembelajaran *Learning Start With A Question (LSQ)* Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas IV MI MUHAMMADIYAH Dolok Malela**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah sebagai berikut:

- 1) Rendahnya hasil belajar peserta didik pada pelajaran tematik yang berada dibawah nilai KKM.
- 2) Kurangnya Variasi kreativitas guru dalam mengajar terlihat dari kurang bervariasinya model yang diterapkan guru dalam pembelajaran.
- 3) Peserta didik mudah bosan dikarenakan Kegiatan pembelajaran masih menggunakan metode ceramah
- 4) Rendahnya minat dari diri peserta didik untuk belajar terlihat dari masih banyak peserta didik yang bermain dengan temannya pada saat pembelajaran berlangsung.

⁴ Dwi Pangestuti, “Penerapan Model Pembelajaran Aktif *Learning Start With A Question* Berbantuan Model Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep dan Mengembangkan Keaktifan Peserta didik”, *Skripsi*, Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2015

C. Batasan Masalah

Dari hasil identifikasi masalah diatas maka perlu dilakukan batasan masalah agar penelitian yang dilakukan tidak meluas. Adapun masalah yang diteliti dibatasi pada Rendahnya hasil belajar peserta didik dalam ranah kognitif pada pelajaran tematik yang masih dibawah nilai KKM, dan Kegiatan pembelajaran masih menggunakan metode ceramah sehingga menjadikan peserta didik mudah bosan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari permasalahan yang telah diuraikan maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “ Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Start With A Question*(LSQ) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam ranah kognitif pada pembelajaran Tematik di kelas IV MIS MUHAMMADIYAH Dolok Malela?”

E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam ranah kognitif dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Start With A Question* Pada Pembelajaran Tematik Dikelas IV MIS Muhammadiyah Dolok Malela.

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Bagi Peserta didik

Melalui model pembelajaran *Learning Start With A Question* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2) Bagi Guru

Model pembelajaran *Learning Start With A Question* dapat digunakan oleh guru kelas sebagai salah satu cara yang efektif dalam peningkatan hasil belajar peserta didik di MI Muhammadiyah Dolok Malela

3) Bagi Sekolah

Model pembelajaran ini dapat digunakan Sebagai bahan masukan bagi sekolah khususnya kepala sekolah untuk meningkatkan keterampilan mengajar guru di MIS Muhammadiyah Dolok Malela.

4) Bagi peneliti

Bagi peneliti untuk menambah pengetahuan, wawasan dan kemampuan dalam menggunakan model pembelajaran *Learning With A Question* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada Penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran *Learning Start With A Question (LSQ)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada ranah kognitif pada pembelajaran tematik. Besar peningkatannya yaitu pada siklus I terjadi peningkatan sebanyak 48,57%. Pada siklus II terjadi peningkatan sebanyak 96%. Dan juga dibuktikan berdasarkan uji *t independent sample test* diketahui bahwa nilai *sig. (2-tailed)* adalah 0,000 nilai tersebut kurang dari 0,05 yang artinya H_0 ditolak.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan diantaranya:

1. Pelaksanaan tindakan hanya dilakukan dalam jangka waktu 3 minggu sehingga peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik belum optimal. Keterbatasan waktu terkait waktu yang diberikan oleh madrasah untuk melakukan penelitian,
2. Pada saat observasi pengamatan yang dilakukan oleh peneliti kurang maksimal dalam kegiatan pembelajaran dikarenakan banyak peserta didik yang bertanya sehingga menjadikan kegiatan observasi sedikit terganggu.

C. Saran

Penggunaan model pembelajaran *Learning start With A Question (LSQ)* sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Maka harapan peneliti beberapa hal yang berhubungan dengan hal tersebut adalah sebagai berikut.

Hendaknya guru memiliki variasi model dalam mengajar dan juga merancang pembelajaran sedemikian rupa. Hal ini bertujuan agar peserta didik tidak mengalami kejenuhan. Dan juga hendaknya memantau perkembangan peserta didik terutama pada pemikiran, prilaku, dan juga pemahaman terhadap materi yang diajarkan.

Selain itu, untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik guru sudah seharusnya meningkatkan kompetensi professional serta membekali diri dengan pengetahuan yang luas, karena kompetensi yang dimiliki oleh guru sangat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran yang akhirnya akan dapat menghasilkan peserta didik yang berprestasi, berbudi pekerti yang luhur, dan berakhlakul karimah yang mampu berdampak positif pada perkembangan dan kemajuan sekolah.



DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, DKK. *Implementasi Pembelajaran Tematik Disekolah Dasar*. Bandung: remaja rosdakarya, 2016.
- Aqib, Zainal. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Bandung: yrana widya, 2010.
- Azwar, Syaifuddin. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019.
- Hayadi, Nur Deni dan Sri Nurhayati, "Penerapan Model Learning Start With A Question Berpendekatan ICARE Pada Hasil Belajar", *Jurnal Inovasi Pendidikan*, Vol.9, No. 2, 2015.
- Herdiansyah, Haris. *Wawancara, Observasi, Dan Focus Grups; Sebagai Instrumen Pengambilan Data Kualitatif, Cet II*. Jakarta: rajawali pres, 2015.
- Istarani. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: media persada, 2017.
- Kurniawan, Deni. *Pembelajaran Tematik (Teori, Praktik, dan Penilaian)*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Lubis, Effi Aswita. *Strategi Belajar Mengajar*. Medan: Perdana Publishing, 2015.
- Machali, Imam. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: jurusan manajemen pendidikan islam UIN sunan kalijaga, 2018.
- Majid, Abdul. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: remaja rosdakarya, 2014.
- Mariyana, Gina, DKK, "Pengaruh Learning Start With A Question Terhadap Keterampilan Berfikir Kritis Pada Peserta didik SD Pada Materi Cermin" *Jurnal Pena Ilmiah*, Vol.2 No.1, 2017.
- Muparok, Achmad. *Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Tentang Mempertahankan Kemerdekaan RI Melalui Media Visual Pada Pembelajaran IPS*. Bandung: perpustakaan upi, 2013.
- Nurjannah, Isnaini. "Pengaruh Metode Pembelajaran Learning Start With A Question (LSQ) Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV MIN 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018", *Skripsi*, Lampung, UIN Raden Intan. 2018.
- Pangestuti, Dwi. "Penerapan Model Pembelajaran Aktif Learning Start With A Question Berbantuan Model Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep dan Mengembangkan Keaktifan Peserta didik", *Skripsi*, Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2015.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: pustaka belajar, 2017.
- Siyoto, Sandu, M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

- Slemato. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. jakarta: rineka cipta, 2010.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. bandung: remaja rosdakarya, 2016.
- Sudjono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. jakarta: raja grafindo persada, 2005.
- Suharsimi, Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas (Edisi Revisi)*. jakarta: bumi aksara, 2015.
- Sukardi. *Metodologi Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. jakarta: kencana, 2013.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Wiratmaja, Rochiati. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. bandung: remaja rosdakarya, 2010.



Lampiran-Lampiran

Lampiran I

RPP TEMA 1 SUBTEMA 1 PEMBELAJARAN 1

Rencana Pelaksanaan Tindakan

(RPP)

Sekolah/Madrasah : MIS Muhammadiyah Dolok Malela

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, IPS, IPA

Tema ; Indahnya Kebersamaan

Subtema : Keberagaman Budaya Bangsaku

Pembelajaran Ke- I

Materi Pokok : Mencari gagasan pokok dan pendukung (Bahasa Indonesia)

Sikap menghargai keberagaman bangsa Indonesia (IPS) Bunyi (IPA)

Kelas/Semester : IV/I

Alokasi Waktu : 3X35 menit

Tujuan Pembelajaran

Bahasa Indonesia

Setelah membaca teks "Pawai Budaya" peserta didik dapat:

- mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung dari setiap paragraf.

IPS

Setelah mencari informasi keberagaman budaya di kelas, peserta didik dapat:

- menyusun data tentang keberagaman budaya teman sekelas.
- menjelaskan sikap menghargai dan tidak menghargai keberagaman bangsa.

IPA

Setelah mengamati berbagai macam gambar alat musik daerah, peserta didik dapat:

- mengetahui cara alat musik menghasilkan bunyi.
- menjelaskan bagaimana cara bunyi merambat.

Kompetensi Inti (KI)

- Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
- Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
3.1 Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.	<p>3.1.1 Peserta didik mampu membaca teks “Pawai Budaya” bersama kelompok yang telah ditentukan di ruang kelas dengan benar</p> <p>3.1.2 Peserta didik mampu mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung yang terdapat pada teks “Pawai Budaya” setelah membacanya bersama kelompok yang telah ditentukan di ruang kelas dengan benar.</p> <p>3.1.3 Peserta didik mampu menunjukkan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang terdapat pada teks “Pawai Budaya” setelah membacanya bersama kelompok yang telah ditentukan di ruang kelas dengan benar.</p> <p>3.1.4 Peserta didik mampu membuat gagasan pokok dan gagasan pendukung yang terdapat pada teks “Pawai Budaya” setelah membacanya bersama kelompok yang telah ditentukan di ruang kelas dengan benar.</p> <p>3.1.5 Peserta didik mampu mengkombinasikan gagasan pokok dan</p>

	gagasan pendukung untuk dibuat teks “Pawai Budaya” didaerahnya masing-masing.
4.1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan ke dalam kerangka tulisan.	<p>4.1.1 Peserta didik mampu membedakan antara gagasan pokok dan gagasan pendukung pada teks “Pawai Budaya” setelah membaca teks tersebut bersama kelompok yang telah ditentukan di ruang kelas dengan benar.</p> <p>4.1.2 Peserta didik mampu membuat kembali gagasan pokok dan gagasan pendukung pada teks “Pawai Budaya” setelah membaca dan membedakan keduanya dengan kelompok yang telah ditentukan di ruang kelas dengan benar.</p> <p>4.1.3 Peserta didik mampu mempresentasikan gagasan pokok dan gagasan pendukung pada teks “Pawai Budaya” setelah membaca dan membedakan keduanya dengan kelompok yang telah ditentukan di ruang kelas dengan benar.</p> <p>4.1.4 Peserta didik mampu menjelaskan pendapat dari setiap kelompok mengenai teks “Pawai Budaya” .</p> <p>4.1.5 Peserta didik mampu memproduksi teks “Pawai Budaya” yang ada di daerahnya masing-masing.</p>

. IPS

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	<p>3.2.1 Peserta didik mampu menyebutkan keberagaman suku yang berada di Indonesia setelah membaca teks “Pawai Budaya” bersama teman kelompok yang telah ditetapkan di ruang kelas dengan benar</p> <p>3.2.2 Peserta didik mampu menjelaskan keberagaman suku yang ada di Indonesia setelah mencari informasi tentang keberagaman suku teman sekelas di ruang kelas dengan cermat</p> <p>3.2.3 Peserta didik mampu memberi contoh sikap menghargai keberagaman suku yang berada di Indonesia setelah menjelaskannya bersama teman kelompok yang telah ditetapkan di ruang kelas dengan benar</p>

	<p>3.2.4 Peserta didik mampu member contoh sikap tidak menghargai keberagaman suku yang berada di Indonesia setelah menjelaskannya bersama teman kelompok yang telah ditetapkan di ruang kelas dengan benar.</p>
<p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.</p>	<p>4.2.1. Peserta didik mampu membedakan keberagaman suku yang berada di Indonesia setelah membaca teks “Pawai Budaya” bersama teman sekelas di ruang kelas dengan benar.</p> <p>4.2.2 Peserta didik mampu menanggapi keberagaman suku yang berada di Indonesia setelah membaca dan membedakannya melalui teks “Pawai Budaya” bersama teman sekelas di ruang kelas dengan benar.</p> <p>4.2.3 Peserta didik mampu mempertunjukkan sikap menghargai keberagaman suku yang berada di Indonesia setelah membaca dan membedakannya melalui teks “Pawai Budaya” bersama teman sekelas di ruang kelas dengan baik.</p> <p>4.2.4 Peserta didik mampu mempraktikkan sikap menghargai keberagaman suku yang berada di Indonesia setelah membaca dan membedakannya melalui teks “Pawai Budaya” bersama teman sekelas di ruang kelas dengan baik</p>

IPA

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
<p>3.6 Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.</p>	<p>3.6.1 Peserta didik mampu menyebutkan sifat – sifat bunyi melalui alat musik tradisional dan keterkaitannya dengan indera pendengaran di kelas dengan baik.</p> <p>3.6.2 Peserta didik mampu menjelaskan sifat – sifat bunyi dan keterkaitannya melalui alat musik tradisional dengan indera pendengaran di kelas dengan baik.</p> <p>3.6.3 Peserta didik mampu memberi contoh alat musik dan cara mengeluarkan bunyi juga keterkaitannya dengan indera pendengaran di kelas dengan baik.</p>

4.6 Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat bunyi.	<p>4.6.1 Peserta didik mampu mempersiapkan percobaan tentang sifat – sifat bunyi melalui alat musik tradisional sesuai dengan arahan guru bersama kelompoknya di kelas dengan baik.</p> <p>4.6.2 Peserta didik mampu mengikuti percobaan tentang sifat – sifat bunyi melalui alat musik tradisional sesuai arahan bersama kelompoknya di kelas dengan baik.</p> <p>4.6.3 Peserta didik mampu mengawali percobaan tentang sifat – sifat bunyi melalui alat musik tradisional sesuai arahan bersama kelompoknya di kelas dengan baik.</p>
---	---

Materi Pembelajaran

Mata Pelajaran	Materi Pembelajaran
Bahasa Indonesia	Gagasan pokok dan gagasan pendukung dari suatu para grafi dan teks bacaan.
IPS	<p>Keragaman budaya bangsa Indonesia</p> <p>Sikap menghargai dan menghormati perbedaan kebudayaan.</p> <p>Sikap yang tidak menghargai dan menghormati kebudayaan bangsa.</p>
IPA	<p>Cara alat musik menghasilkan bunyi.</p> <p>Cara bunyi merambat.</p>

Metode Pembelajaran

Pendekatan : Tematik

Model : *Learning Start With A Question*

Strategi : *Information search*

Metode : Diskusi, tanya jawab, praktik.

Media,AlatdanSumberPembelajaran

Media : Teks bacaan “PawaiBudaya”, Video

keragamanbudayaalatmusikdaerah,Lembarpengamatanalatmusik,Lembarpengamatanbendayangmenghasilkanbunyi,LembarpengamatansikapMenghargaidantidakmenghargaikeberagamanbudaya.

Alat/bahan :Tangram,KertasHVS,Speaker,Laptop.

Sumberpembelajaran:Lingkungansekitar.

SumberBelajar

- Saptorini,Koeshartati,TasikIlmas.SeriSainsDasar:Bunyi.Jakarta:PTElexMediaKomputindo.2009
- VideokeragamanbudayaalatmusikdaerahIndonesia(m.youtube.com/watch?v=zSotA8taC9k)
- TimPenyusunKemendikbud,IndahnyaKebersamaan:*BukuGuru*/KementrianPendidikan dan Kebudayaan,--Edisi Revisi. Jakarta: Kemendikbud RI, 2017,hlm.4-18
- TimPenyusunKemendikbud,IndahnyaKebersamaan:*BukuPesertadidik*/KementrianPendidikan dan Kebudayaan,--Edisi Revisi. Jakarta: Kemendikbud RI, 2017,hlm.1-16

Langkah-langkahPembelajaran

Pembuka (10 menit)

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan senyum ramah.
- 2) Guru mengawali pembelajaran dengan basmalah الرَّحْمَنِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ
- 3) Guru mengabsen kehadiran peserta didik dipanggil namanya satu persatu.
- 4) Guru menyiapkan fisik dan mental peserta didik sebelum pembelajaran.
- 5) Guru memberikan ice breaking agar peserta didik lebih semangat dalam pembelajaran kedepan. Seperti tepuk semangat, peserta didik di suruh untuk berdiri dan tepuk semangat dengan keras
- 6) Guru mengingatkan materi yang telah dipelajari sebelumnya.
- 7) Guru menjelaskan tujuan materi pembelajaran yang akan dipelajari hari itu.

Inti (85 menit)

- 1) Guru memulai kegiatan inti dengan memberikan sedikit pertanyaan mengenai suku bangsanya masing-masing.
- 2) Peserta didik diminta membuka buku tematik tema 1 subtema 1, kemudian membaca materi pembelajaran 1
- 3) Kemudian Guru meminta siswa untuk menggaris bawahi sebanyak-banyaknya materi yang belum difahami.
- 4) Guru mengelompokkan peserta didik menjadi kelompok kecil yang terdiri 4 orang peserta didik berdasarkan teman sebangku dan baris belakang.
- 5) Guru meminta peserta didik menuliskan informasi baru yang belum dimengerti, kemudian menanyakan materi-materi yang belum dimengerti dalam pembelajaran 1.
- 6) Guru memulai pembelajaran dengan menggunakan lembaran informasi dari peserta didik sebagai acuannya
- 7) Kemudian Guru menyajikan video tentang alat musik daerah dan cara memainkannya. Peserta didik memperhatikan video dengan seksama, sambil mengisi lembar pengamatan alat musik daerah.
- 8) Guru meminta peserta didik untuk menuliskan nomor urut di sebelah kiri pada setiap paragraf
- 9) Guru meminta peserta didik dalam kelompok agar berdiskusi untuk menjawab pertanyaan tentang isi dari paragraf satu.
- 10) Setiap kelompok membacakan hasil diskusi mereka di depan kelompok yang lain. Peserta didik dari kelompok lain diminta untuk memberikan masukan. Setiap peserta didik diminta mencatat masukan dan komentar sebagai bahan untuk perbaikan dari hasil diskusi mereka.
- 11) Untuk menghargai dan menghormati kelompok lain yang sedang presentasi, peserta didik lainnya disarankan untuk mendengarkan dan memperhatikan secara seksama presentasi dari kelompok yang lain dengan penuh kepedulian.

- 12) Setelah semua kelompok selesai mengomunikasikan hasil diskusi, guru memberikan penguatan dan penjelasan mengenai strategi dalam menemukan isi cerita yang biasadinamakan gagasan pokok (gagasan utama atau ide utama atau ide pokok atau pokokpikiran)darisuatu paragraf.
- 13) Peserta didikmasihdalamkelompokdimintauntukmenemukangagasanpokokdangagasanpendukungparagrafkeduasampaiseterusnya.
- 14) Gurumengawasijalannyakerjakelompokdenganberjalanberkelilingdarisatukelompokkelompoklainnyadimastikanbahwasetiapanggota berperanaktif.
- 15) Setiap kelompok kemudian mengomunikasikan hasilnya kepada kelompok lain. Baikguru ataupun peserta didik dari kelompok lain dapat saling memberikan masukan untukmendapatkanjawaban yang tepat.
- 16) Peserta didiklainnyadiperkenankanuntukbertanya,berkomentarataumemberikanmasukan dengansopandansantunkepadakelompokyangsedangpresentasi.
- 17) Guru melakukan penilaian unjuk kerja presentasi selama proses diskusi berjalan
- 18) Guru bersama peserta didik bersama-sama membuat kesimpulan tentang hasil diskusi dan materi yang telah dipelajari.
- 19) Setelah peserta didik berhasil melakukan pengamatan pada video alat musik daerah, guru menjelaskan tentang prosedur pengamatan selanjutnya, yaitu pengamatan benda yang menghasilkan bunyi di sekitar sekolah.
- 20) Peserta didik memerhatikan sekelilingnya dengan seksama untuk menemukan benda-benda yang dapat menghasilkan bunyi. Kemudian mencatatnya pada lembar pengamatan benda yang menghasilkan bunyi.
- 21) Setelah berhasil melakukan pengamatan, peserta didik dapat menarik kesimpulan mengapa benda-benda tersebut dapat berbunyi dengan dibimbing guru.
- 22) Guru meminta peserta didik untuk mencatat hasil diskusi.
- 23) Guru mengklarifikasi, mereview, dan menguatkan hasil diskusi.
- 24) Terakhir peserta didik secara mandiri diminta mengerjakan soal post-test untuk melihat kemampuan peserta didik setelah diberikan perlakuan.

Penutupan (10 menit)

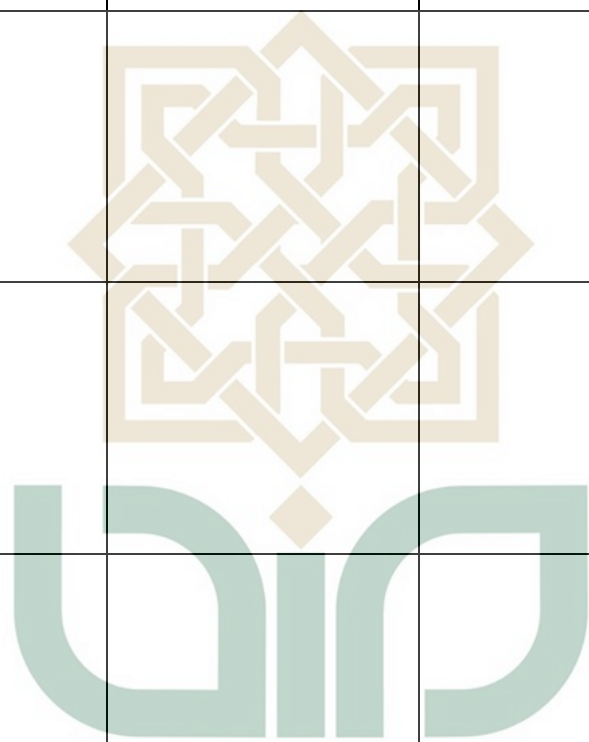
- 1) Guru menyajikan kembali daftar topik yang telah dipelajari pada hari itu.
- 2) Guru meminta peserta didik untuk mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada saat itu dan sejauh mana peserta didik mampu mengingatnya.
- 3) Memberikan tindak lanjut bagi peserta didik untuk mendalami proses pembelajarannya (Tugas / PR).
- 4) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah.

الْعَالَمِينَ رَبِّ إِلَهٍ الْحَمْدُ



LEMBAR PENGAMATAN ALAT-ALAT MUSIK DAERAH

No	Alat Musik	Daerah Asal	Cara Memainkan Dan Cara Menghasilkan Bunyi
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LEMBAR PENGAMATAN BENDA-BENDA YANG MENGHASILKAN BUNYI

Nama Benda	Cara Menghasilkan Bunyi
Peluit	Peluit ditiup sehingga terjadi getaran udara dalam peluit, getaran tersebut menghasilkan bunyi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**LEMBAR PENGAMATAN SIKAP MENGHARGAI DAN TIDAK
MENGHARGAI KERAGAMAN BUDAYA**

No	Sikap Menghargai Keberagaman Bangsa Dan Budaya
1	
2	
3	
4	
5	

No	Sikap Tidak Menghargai Keberagaman Bangsa Dan Budaya
1	
2	
3	
4	
5	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

RPP TEMA 1 SUBTEMA 1 PEMBELAJARAN II

Rencana Pelaksanaan Tindakan

(RPP)

Sekolah/Madrasah : MIS Muhammadiyah Dolok Malela

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, IPS, IPA

Tema : Indah nya Kebersamaan

Subtema : Keberagaman Budaya Bangsa

Pembelajaran Ke- II

Materi Pokok : Mencari gagasan pokok dan pendukung (Bahasa Indonesia)

Sikap menghargai keberagaman bangsa Indonesia (IPS) Bunyi (IPA)

Kelas/Semester : IV/I

Alokasi Waktu : 3X35 menit

Tujuan Pembelajaran

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

SBdP

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Memahami dasar-dasar gerak tari daerah.	3.3.1 Mengidentifikasi dasar-dasar gerakan tari Bungong Jeumpa.
4.3 Meragakan dasar-dasar gerak tari daerah.	4.3.1 Mempraktikkan gerak dasar tari Bungong Jeumpa dengan hitungan dari guru.

PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan	3.4.1 Menjelaskan makna persatuan dan kesatuan dalam keberagaman.

budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	
4.4 Menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	4.4.1 Mempresentasikan keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati, siswa mampu mengidentifikasi dasar-dasar gerakan tari Bungong Jeumpa dengan posisi tubuh berdiri dengan benar.
2. Setelah melihat contoh, siswa membuat mempraktikkan dasar-dasar gerakan tari Bungong Jeumpa (posisi tubuh berdiri) diiringi hitungan dari guru dengan benar.
3. Setelah mencari informasi, siswa mampu mempresentasi keberagaman Indonesia.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu menemukan menjelaskan makna persatuan dan kesatuan dalam keberagaman.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Macam dan ragam gerak dalam seni tari.
2. Gerakan tari Bungong Jeumpa dalam posisi berdiri.
3. Bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
4. Sikap toleransi dan kerja sama antarteman yang berbeda suku, agama, dan budaya.
5. Bentuk-bentuk keberagaman.
6. Bentuk kerja sama dalam keberagaman sosial dan budaya.
7. Makna persatuan dan kesatuan dalam keberagaman.

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.
Metode Pembelajaran : *Learning Start With A Question (LSQ)*

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : 1. Teks bacaan.
2. Video tari Bungong Jeumpa.

Bahan : -

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV, Tema 1: Indahnya Kebersamaan, Subtema 1: Keberagaman Budaya Bangsa, Pembelajaran 2. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

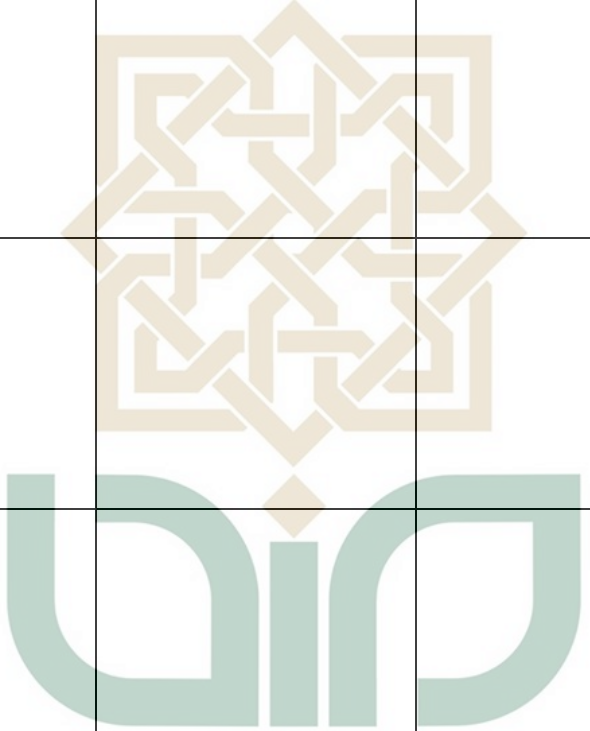
Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. 	10 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. 5. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 7. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <i>santun</i> dan <i>peduli</i> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. 8. Pembiasaan membaca. Siswa membaca teks perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan. 9. Siswa diajak menyanyikan lagu daerah Bungong Jeumpa untuk menyegarkan suasana kembali. 	
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa akan belajar tari daerah. Tari yang dipelajari adalah Bungong Jeumpa. Guru menyiapkan video tarian dan atau musik. Jika memungkinkan guru bisa menari di depan siswa sebagai contoh. 2. Siswa diminta mengamati video atau tarian langsung. Siswa mendiskusikan dasar-dasar gerakan tarian. Siswa juga bisa mengamati dasar-dasar gerakan yang ada pada Buku Siswa (BS) T1 ST1 P2 halaman 26-27. 3. Siswa diminta menuliskan materi yang tidak difahami sebnayak-banyaknya kemudian mendiskusikan dengan teman sebangkunya. 4. Setelah itu guru meminta kembali kelompok pasangan bergabung menjadi kelompok kecil berjumlah 4 orang, siswa diminta saling mendiskusikan materi yang belum dimengerti untuk nanti dikumpulkan. 5. Guru meminta siswa menanyakan materi yang belum dimengerti 6. Guru memulai menerangkan materi dengan pertanyaan-pertanyaan dari siswa. 7. Siswa mempraktikkan bersama-sama setiap dasar-dasar gerakan. Guru memberi aba-aba dengan hitungan sampai 8. Guru mengamati siswa dan membetulkan jika ada gerakan yang kurang tepat. 8. Siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok yang terdiri dari delapan siswa. 9. Dalam kelompoknya, siswa mempraktikkan dasar-dasar gerakan A sampai D dengan aba-aba dari guru. 10. Siswa mempraktikkan setiap dasar-dasar gerakan di depan kelompoknya. Siswa lain menilai dan memberikan komentar. 11. Siswa duduk secara berkelompok kemudian membaca dan mengamati gambar yang ada pada BS halaman 28. 12. Secara berkelompok, siswa mengidentifikasi keberagaman yang ada. Hal-halyang diidentifikasi ada pada tabel yang disiapkan pada BS halaman 29. 13. Siswa bisa mencari informasi dari berbagai sumber untuk melengkapi informasinya. 14. Setiap kelompok akan menukar hasil pekerjaannya dengan kelompok lain. 15. Selama siswa berdiskusi, guru berkeliling untuk menambahkan dan menguatkan jika ada hal-hal yang belum jelas. Guru menguatkan bahwa masyarakat Indonesia sangat beragam suku bangsa, budaya, dan sosial. 16. Siswa secara individu diminta membaca teks ‘Sigap Membantu Sesama’ yang terdapat pada BS T1 ST1 P2 halaman 29. 	85 menit

	<p>17. Bersama dengan kelompoknya, siswa menjawab pertanyaan yang terdapat pada BS halaman 30-32. Siswa menulis jawabannya di kertas plano atau kalender bekas.</p> <p>18. Siswa diminta menempel jawabannya pada dinding kelas.</p> <p>19. Satu siswa dalam kelompok diminta berdiri di depan pekerjaannya untuk mempresentasikan kepada siswa lain yang berkunjung. Sementara itu, siswa yang lain akan berkunjung ke kelompok lain dengan aba-aba tepuk tangan. Guru memastikan bahwa semua siswa tenang dan diskusi berjalan baik. Siswa yang mengunjungi hasil pekerjaan siswa lain bisa memberikan pertanyaan ataupun saran.</p> <p>20. Ketika diskusi sudah selesai, setiap siswa akan duduk di tempat masing-masing untuk mendiskusikan kembali hasil pekerjaannya.</p> <p>21. Siswa bersamaguru mendiskusikan jawaban dari setiap pertanyaan satuper satu.</p> <p>22. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan memberikan pendapat. Guru memotivasi siswa untuk menguatkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>23. Siswa menjawab secara bergantian pertanyaan guru tentang contoh-contoh sikap persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? • Bagaimana warga di lingkungan sekitar mengutamakan persatuan dan kesatuan? <p>2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.</p> <p>3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orangtua yaitu: <i>siswa bersama orang tua mendiskusikan nilai persatuan dan kesatuan dalam keberagaman dan nilai-nilai yang terdapat dalam keluarga masing-masing lalu menceritakan hasilnya kepada guru.</i></p> <p>4. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap santun dan peduli.</p> <p>5. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas.</p> <p>6. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.</p>	10 menit

LEMBAR PENGAMATAN TARIAN DAERAH

No	tarian	Daerah Asal	Ciri khas gerakan
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LEMBAR PENGAMATAN BENDA-BENDA YANG MENGHASILKAN BUNYI

Nama Benda	Cara Menghasilkan Bunyi
Peluit	Peluit ditiup sehingga terjadi getaran udara dalam peluit, getaran tersebut menghasilkan bunyi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**LEMBAR PENGAMATAN SIKAP MENGHARGAI DAN TIDAK
MENGHARGAI KERAGAMAN BUDAYA**

No	Sikap Menghargai Keberagaman Bangsa Dan Budaya
1	
2	
3	
4	
5	

No	Sikap Tidak Menghargai Keberagaman Bangsa Dan Budaya
1	
2	
3	
4	
5	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran II

Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Dalam penelitian ini, sebelum peneliti melakukan tindakan terlebih dahulu peneliti melakukan wawancara terhadap guru kelas agar mengetahui keadaan peserta didik dikelas IV MIS Muhammadiyah Dolok Malela.

1. Apakah di MIS Muhammadiyah dolok malela sudah menerapka kurikulum 2013 atau masih menggunakan KTSP?
2. Apabila sudah menggunakan kurikulum 2013 berarti peserta didik sudah menggunakan buku tematik?
3. Sudah berjalan sampai tema berapa pembelajaran peserta didik kelas IV MIS Muhammadiyah Dolok Malela saat ini?
4. Jadwal kegiatan pembelajaran tematik dikelas IV pada hari apa saja?
5. Berapa kriteria ketuntasan maksimum (KKM) pada pembelajaran tematik dikelas IV?
6. Berapa jumlah seluruh peserta didik dikelas IV? Berapa jumlah masing-masing perempuan dan laki-laki?
7. Bagaimana konsep pembelajaran tematik dikelas IV?
8. Dalam pembelajaran tematik apakah semua peserta didik sudah bisa berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran? Bagaimana hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik dikelas IV Khususnya pada tema I?
9. Model pembelajaran apa saja yang digunakan dalam pembelajaran tematik?
10. Bapak dalam mengajar biasanya menggunakan (sarana prasarana penunjang) alat peraga apa saja dalam pembelajaran tematik?
11. Terdapat permasalahan apa saja yang dihadapi guru dan murid pada saat pembelajaran tematik berlangsung?
12. Apa penyebab permasalahan tersebut?
13. Menurut bapak bagaimana menangani masalah tersebut?
14. Pada saat ulangan nilai yang didapat peserta didik bagaimana?
15. Kira-kira berapa persen peserta didik yang mendapatkan nilai tidak tuntas?

16. Apabila ada peserta didik yang tidak mendapat nilai tuntas selain remedi hal apa lagi yang bapak lakukan agar nilai peserta didik menjadi lebih baik?



Lampiran III

Hasil Wawancara

Hasil Wawancara Guru Kelas IV

Peneliti: Apakah di MIS Muhammadiyah dolok malela sudah menerapkan kurikulum 2013 atau masih menggunakan KTSP?

Bapak Deardo: sudah, kita sudah menerapkan kurikulum 2013

Peneliti: Apabila sudah menggunakan kurikulum 2013 berarti peserta didik sudah menggunakan buku tematik?

Bapak Deardo: Ya Alhamdulillah kita sudah menggunakan buku tematik dalam pembelajaran

Peneliti: Sudah berjalan sampai tema berapa pembelajaran peserta didik kelas IV MIS Muhammadiyah Dolok Malela saat ini?

Bapak Deardo: untuk sekarang ini kita sudah berjalan sampai tema 2 subtema 1

Peneliti: Jadwal kegiatan pembelajaran tematik dikelas IV pada hari apa saja?

Bapak Deardo: belajar tematik itu dihari senin, rabu, dan jum'at

Peneliti: Berapa kriteria ketuntasan maksimum (KKM) pada pembelajaran tematik dikelas IV?

Bapak deardo: KKM untuk pelajaran tematik itu 70

Peneliti: Berapa jumlah seluruh peserta didik dikelas IV? Berapa jumlah masing-masing perempuan dan laki-laki?

Pak Deardo: keseluruhan kelas IV itu ada 35 peserta didik, yang laki-laki ada 20 dan perempuannya ada 15

Peneliti: Bagaimana konsep pembelajaran tematik dikelas IV?

Bapak Deardo: seperti biasa saya terangkan terlebih dahulu setelah itu mengerjakan latihan dibuku

Peneliti: Dalam pembelajaran tematik apakah semua peserta didik sudah bisa berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran? Bagaimana hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik dikelas IV Khususnya pada tema I?

Bapak Deardo: ya belum semua paling cuman beberapa yang aktif sisanya berisik, main-main, tidur. Kalau untuk hasil belajar waktu tema satu ini saya ada catatan untuk nilai anak-anak nanti kakak lihat saja ini, nilainya ya gitulah cuman beberapa orang yang tuntas.

Peneliti: Model pembelajaran apa saja yang digunakan dalam pembelajaran tematik?

Bapak Deardo: Biasanya saya menerangkan terkadang Tanya jawab

Peneliti: Bapak dalam mengajar biasanya menggunakan (sarana prasarana penunjang) alat peraga apa saja dalam pembelajaran tematik?

Bapak Deardo: ya pakai buku tematik, tergantung materi apa yang akan diajarkan ya biasanya menggunakan media seadanya saja

Peneliti: Terdapat permasalahan apa saja yang dihadapi guru dan murid pada saat pembelajaran tematik berlangsung?

Bapak Deardo: peserta didik terkadang masih sulit membedakan materi karena didalam tematik terdapat beberapa mata pelajaran, masih ada beberapa peserta didik yang masih belum lancar membaca. Pembelajaran tematik peserta didik dituntut mencapai KKM yang telah ditentukan dikarenakan mengikuti ketentuan kurikulum 2013 sehingga menyebabkan hasil belajar peserta didik kurang.

Peneliti: Apa penyebab permasalahan tersebut?

Bapak Deardo: peserta didik dikelas IV sebenarnya masih banyak yang belum mengerti materi yang disampaikan sebelumnya sehingga menyebabkan keterlambatan dalam mengajar yakni belum tercapainya kompetensi dasar sebelumnya.

Peneliti: Menurut bapak bagaimana menangani masalah tersebut?

Bapak Deardo: dengan memberikan bimbingan belajar disekolah, akan tetapi yang mengikuti bimbingan belajar yaitu peserta didik yang belum mencapai KKM akan tetapi pelaksanaannya yang ikut bimbingan belajar adalah peserta didik yang sudah mencapai

KKM sedangkan yang belum malah tidak ikut bimbingan dikarenakan masalah masing-masing anak, seperti harus membatu orang tua sehabis sekolah dll.

Peneliti: Pada saat ulangan nilai yang didapat peserta didik bagaimana?

Bapak Deardo: ya masih begitu juga banyak yang tidak dapat KKM

Peneliti: Kira-kira berapa persen peserta didik yang mendapatkan nilai tidak tuntas?

Bapak Deardo: ya kira-kira 70-80% lah yang tidak tuntas

Peneliti: Apabila ada peserta didik yang tidak mendapat nilai tuntas selain remedi hal apa lagi yang bapak lakukan agar nilai peserta didik menjadi lebih baik?

Bapak Deardo: ya biasanya itu saja, kalau ada yang tidak tuntas kasih remedy saja



Lampiran IV

SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST

Pretest untuk kelas IV tema keberagaman bangsaku subtema 1 Pembelajaran 1

1. Keberagaman budaya di Indonesia harus disyukuri karena
 - a. Merupakan suatu kelemahan bangsa
 - b. Merupakan anugerah dari Tuhan
 - c. Menjadikan Indonesia negara adi kuasa
 - d. Membuat bangsa Indonesia ditakuti
2. Dalam menjaga keberagaman budaya yang dimiliki bangsa Indonesia maka kita harus menerapkan sikap
 - a. Menonjolkan budaya sendiri
 - b. Saling menghargai budaya daerah lain
 - c. Mencintai budaya luar daerah
 - d. Mencari budaya yang terbaik
3. Contoh sikap tidak mau menghargai keberagaman yang ada seperti
 - a. Menonton pertunjukan budaya daerah lain
 - b. Mencintai berbagai budaya daerah
 - c. Mau berteman hanya dengan satu suku
 - d. Menghargai budaya lain walau berbeda
4. Walau memiliki banyak keberagaman dan perbedaan, namun bangsa Indonesia tetap bersatu seperti dalam semboyan
 - a. Bhineka Tunggal Ika
 - b. Tut Wuri Handayani
 - c. Ing Ngarsa Sung Tuladha
 - d. Negara Kertagama
5. Bunyi berasal dari benda yang
 - a. Diam
 - b. Bercahaya
 - c. Bergerak
 - d. Panas
6. Berikut ini adalah contoh sumber bunyi, kecuali

- a. Alat music
 - b. Pita suara
 - c. Sirine kendaraan
 - d. Lampu jalan
7. Contoh benda di sekitar kita yang berbentuk segiempat adalah
- a. Papan tulis
 - b. Roda sepeda
 - c. Ubin lantai
 - d. Terompet
8. Berikut ini adalah contoh permainan tradisional yang ada di Indonesia, kecuali
- a. Benteng-bentengan
 - b. Game Online
 - c. Gobak sodor
 - d. Petak Umpet
9. Keberagaman yang dimiliki negara kita bukanlah sebuah kelemahan, namun bisa menjadi suatu
- a. Kekayaan bangsa
 - b. Kekurangan bangsa
 - c. Dasar Negara
 - d. Alat berdebat
10. Indonesia adalah negara yang terdiri dari bangsa.
- a. Sedikit suku
 - b. satu suku
 - c. Jutaan suku
 - d. Banyak suku
11. Contoh cara membina persatuan dalam keragaman adalah
- a. merayakan hari kemerdekaan bersama
 - b. mengunggulkan budaya suku sendiri dan merendahkan suku lain
 - c. membuat berita jelek tentang suku lain
 - d. tidak mau mempelajari budaya daerah lain
12. Perselisihan antarsuku dapat terjadi karena

- a. saling menghormati
 - b. senang bekerja sama
 - c. menganggap suku sendiri lebih baik
 - d. menghargai budaya suku lain
13. Kalimat utama disebut juga dengan kalimat
- a. Penjelas
 - b. Inti
 - c. Pertama
 - d. Tambahan
14. Suku Batak berasal dari Provinsi
- a. Aceh
 - b. Sumatera Utara
 - c. Sumatera Barat
 - d. Sumatera Selatan
15. Bika ambon adalah makanan khas dari Provinsi
- a. Sumatera Utara
 - b. Nusa Tenggara Timur
 - c. Maluku
 - d. Papua
16. Rendang, Lumpia, Ketoprak dan Gudeg adalah contoh keberagaman budaya Indonesia dalam bidang
17. Suling dan saluang adalah alat musik daerah yang menghasilkan bunyi dengan cara
18. Arti Bhineka Tunggal Ika adalah
19. Pentingnya kita menjaga persatuan dan kesatuan agar bangsa ini tetap
20. Tidak adanya toleransi dan rasa saling menghormati perbedaan atas keberagaman budaya dari daerah lain bisa menyebabkan ...

Kunci Jawaban

1. B
2. B
3. C
4. A
5. C

6. D
7. C
8. B
9. A
10. D
11. A
12. C
13. B
14. C
15. A
16. Makanan daerah
17. Di tiup
18. Berbeda-beda tetapi tetap satu
19. Bersatu
20. Perpecahan

Post-Test Untuk Kelas IV Tema Keberagaman Bangsa Subtema 1 Pembelajaran

II

1. Berikut ini contoh keberagaman alat musik dari Indonesia, kecuali
 - a. Kendang
 - b. Tifa
 - c. Kecapi
 - d. Pianika
2. Ide utama yang dibahas dalam sebuah bacaan dinamakan
 - a. Judul
 - b. Tema
 - c. Gagasan pokok
 - d. Alur

Perhatikan bacaan berikut untuk mengisi soal nomor 3 sampai dengan nomor 10!
Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang memiliki keberagaman budaya. Negara Indonesia memiliki banyak suku, banyak ras dan budaya yang sangat beragam. Salah satunya dikarenakan Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki ribuan pulau. Pulau-pulau tersebut tersebar dari Sabang sampai merauke. Keberagaman budaya yang dimiliki bangsa Indonesia ini menjadi salah satu kekayaan bangsa Indonesia di mata dunia.

Keberagaman budaya bangsa Indonesia membuat negara ini menjadi negara yang memiliki banyak sekali kesenian daerah contohnya seperti tarian daerah, pertunjukan

daerah, rumah adat daerah, senjata daerah dan alat musik daerah. Setiap daerah mempunyai ciri khas tersendiri dalam setiap keseniannya. Bahkan di setiap daerah tidak sedikit yang mempunyai beberapa kesenian daerah sekaligus. Kesenian-kesenian daerah tersebut masih terjaga hingga sekarang.

Kesenian daerah di Indonesia sangat menarik sekali, contohnya adalah tarian-tarian yang berasal dari tiap daerahnya. Ada tari Bungong Jeumpa dari Aceh, tari Gambyong dan Jawa tengah, tari Kecak dari Bali, tari Kipas Pakarena dari Sulawesi Selatan, dan lain-lain banyak lagi. Contoh berikutnya adalah berupa pertunjukan daerah, seperti pertunjukan Reog dari Jawa Timur, pertunjukan Ketoprak dari Jawa Tengah, pertunjukan Lenong dari DKI Jakarta, pertunjukan Wayang Kulit dari Yogyakarta, pertunjukan Makyong dari Riau, dan lain sebagainya. Demikian beberapa contoh kesenian daerah yang sangat menarik yang berasal dari Indonesia. Kesenian daerah yang disukai oleh penduduk lokal maupun dari wisatawan manca negara.

3. Gagasan pokok dari paragraf pertama adalah
 - a. Indonesia adalah salah satu negara terkaya di Dunia
 - b. Indonesia kaya akan keberagaman budaya daerah
 - c. Budaya daerah Indonesia terbaik di dunia
 - d. Indonesia menjadi sumber keberagaman budaya di mata dunia
4. Contoh kesenian daerah di Indonesia menurut paragraf kedua adalah sebagai berikut, kecuali
 - a. Senjata daerah
 - b. Tarian daerah
 - c. Alat musik daerah
 - d. Pertunjukan daerah
5. Gagasan pokok pada paragraf ketiga adalah
 - a. Kesenian daerah di Indonesia disukai penduduk dunia
 - b. Kesenian daerah di Indonesia banyak berupa tarian daerah
 - c. Kesenian daerah di Indonesia seperti tarian dan pertunjukan sangat menarik
 - d. Tarian daerah dan pertunjukan daerah perlu dilestarikan penduduk Indonesia
6. Informasi yang tepat yang dapat diperoleh dari paragraf ketiga adalah
 - a. Pertunjukan Ketoprak berasal dari Jawa Barat

- b. Pertunjukan Lenong dari Aceh
 - c. Tari Reog berasal dari Jawa Timur
 - d. Tari Kecak berasal dari Bali
7. Benda-benda yang dapat menghasilkan bunyi dinamakan
- a. Nada bunyi
 - b. Sumber bunyi
 - c. Frekuensi bunyi
 - d. Irama bunyi
8. Bunyi tidak dapat merambat melalui
- a. Ruang hampa
 - b. Benda padat
 - c. Benda cair
 - d. Benda gas
9. Tinggi rendahnya bunyi dinamakan
- a. Irama
 - b. Nada
 - c. Not
 - d. Musik
10. Indonesia adalah negara yang terdiri dari bangsa.
- a. Sedikit suku
 - b. satu suku
 - c. Jutaan suku
 - d. Banyak suku
11. Santi berasal dari daerah yang mempunyai tarian daerah yaitu Gambyong dan memiliki rumah adat Joglo. Daerah asal Santi adalah
- a. Jawa timur
 - b. Nusa Tenggara Timur
 - c. Sulawesi Utara
 - d. Jawa Tengah
12. Berikut ini yang tidak termasuk gerak dasar dalam tarian daerah yaitu gerak
- a. Kepala

- b. Kaki
 - c. Tangan
 - d. Lutut
13. Tari Bungong Jeumpa adalah tarian daerah yang berasal dari Provinsi
- a. Aceh
 - b. Medan
 - c. Maluku
 - d. Jambi
14. Bunyi merambat dengan sangat lambat melalui media
- a. Padat
 - b. Cair
 - c. Gas
 - d. Tanah
15. Kuat dan lemah bunyi dipengaruhi oleh
- a. Frekuensi
 - b. Resonansi
 - c. Amplitude
 - d. Massa
16. Angklung adalah alat musik yang berasal dari daerah
17. Informasi yang berupa tambahan uraian dari gagasan pokok dinamakan
18. Selalu menghargai berbagai perbedaan budaya daerah lain akan dapat menjaga
....
19. Tari Saman berasal dari provinsi
20. Bunyi berasal dari benda yang

Kunci Jawaban

- 1. D
- 2. C
- 3. B
- 4. A
- 5. C
- 6. D
- 7. B
- 8. A
- 9. B

10. D
11. D
12. D
13. A
14. C
15. C
16. Jawa barat
17. Gagasan pendukung
18. Persatuan dan kesatuan
19. Aceh
20. Bergerak



LAMPIRAN V

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS DALAM PEMBELAJARAN DENGAN PENERAPAN MODEL *LSQ* (*Learning Start With A Question*)

Nama Sekolah : MIS Muhammadiyah Dolok Malela

Tahun Ajaran : 2021/2022

Kelas/Semester : IV

Hari/Tanggal :

Nama Observer :

Beri tanda Ceklis (✓) pada aspek yang terlaksana atau tidak terlaksana dibawah ini

No	Aspek Yang Diamati	terlaksana	Tidak terlaksana
1	Guru memilih bahan ajar yang sesuai untuk melakukan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>Learning Start With A Question</i>	✓	
2	guru membuka pembelajaran dengan salam dan mengecek kehadiran peserta didik	✓	
3	Guru memotivasi peserta didik sebelum memulai pembelajaran	✓	
4	Guru meminta peserta didik bersama teman sebangkunya untuk mempelajari terlebih dahulu materi yang akan dipelajari	✓	
5	Guru meminta peserta didik untuk menandai materi-materi yang tidak dimengerti didalam teks bacaan.	✓	
6	Guru menggabungkan pasangan menjadi kelompok kecil	✓	
7	Guru meminta peserta didik mendiskusikan didalam kelompok kecil pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan	✓	
8	Guru memberikan kesempatan kelompok yang akan menanyakan pertanyaan dan memberikan	✓	

	kesempatan untuk peserta didik lain menjawab sebelum guru menjelaskan		
9	Guru mengumpulkan lembar pertanyaan dari setiap kelompok	√	
10	Guru memulai penjelasan materi sesuai dengan pertanyaan peserta didik		√



Huta Dipar,.....2021

Pengamat, Observer I



(.....)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Lampiran VI

DOKUMENTASI

FOTO-FOTO LINGKUNGAN SEKOLAH



KANTIN SEKOLAH



LAPANGAN SEKOLAH



KAMAR MANDI



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



FOTO KEGIATAN PEMBELAJARAN



IAI ISLAMIC U
SUNAT KA
YOGYA KARTA

FOTO-FOTO KEGIATAN KELOMPOK DAN TANYA JAWAB



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

FOTO BERSAMA WALI KELAS



BIODATA WALI KELAS

Nama : Boba Deardo Damanik
Ttl : Dusun Ulu, 21 November 1998
Alamat Lengkap : Huta III Silau Malela Kec. Gunung Malela Kab. Simalungun
Sumatera Utara
Jenjang Pendidikan :
TK : TK Aba Dolok Malela
SD : MIS Muhammadiyah Dolok Malela
SMP : SMP Negeri 1 Siantar
SMA : MAN Pematang Siantar
S1 : Universitas Negeri Medan (Pendidikan Guru Sekolah Dasar)
Status : Belum Menikah

Lampiran VII

Penunjukkan Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat :Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
E-mail : fitk@uin-suka.ac.id

Nomor : B-012/Un.02/PGMI/PP.00.9/01/2021 28 Januari 2021
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 Eksemplar
Hal : *Penunjukkan sebagai Pembimbing Skripsi*

Kepada Yth.
Andika Yahya Putra, M. Or.
Dosen Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perihal pengajuan Proposal Skripsi, Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Mayumi Zachriannisa
NIM : 17104080005
Program Studi : PGMI
Judul Skripsi : "MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING START WITH A QUESTION (LSQ)* DI KELAS IV MIS MUHAMMADIYAH KECAMATAN DOLOK MALELA T.A. 2020/2021

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n. Dekan
Kaprod PGMI,

Dr. Hj. Maemonah, M. Ag.

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Program Studi PGMI;
3. Kepala Bagian Tata Usaha FITK;
4. Bina Riset/Skripsi;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran VIII

Berita Acara Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056,
Fax,(0274) 519734
e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Progam Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, FITK, UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, pada:

Hari /Tanggal : Jum'at, 16 April 2021

Waktu : 10.00 - 11.00 WIB

Tempat : Zoom Meeting

Telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas nama:

Nama Mahasiswa : Mayumi Zachriannisa

Tanda Tangan

Mahasiswa

Nomor Induk : 17104080005

Semester : VIII

Tahun Akademik : 2020/2021

Mayumi Zachriannisa

Judul Proposal Skripsi :

**“MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN LEARNING START WITH A QUESTION
(LSQ) PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DIKELAS IV MIS
MUHAMMADIYAH DOLOK MALELA”**

PEMBAHAS:

NO.	NIM	N A M A	TANDA TANGAN	
1.	18104080030	Laila Nur Aini	1. _____	
2.	18104080012	Achmad Zaky Al Fahmi		2. _____
3.	18104080016	Diah ayu alfiyanti	3. _____	
4.	18104080002	Zulfi idayanti		4. _____
5.	17104080013	Savika Pulung Iswari	5. _____	
6.	18104080015	Bernika salma Aliifah		6. _____
7.	18104080009	Okki demusti	7. _____	
8.	18104080043	Miska fitrianti		8. _____
9.	18104080013	Audrey Shafia Dwinandita	9. _____	
10.	17104080065	Puteri Lestari		10. _____

Yogyakarta, 16 April

2021

Skripsi

Dosen Pembimbing

Andika Yahya Putra,

M. Or.

NIP. 19911119 201903

1 001

INSTRUMEN PENILAIAN UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahapeserta didik : Mayumi Zachriannisa

NIM : 17104080005

Judul Proposal Skripsi: **MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN LEARNING START WITH
A QUESTION (LSQ) PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DIKELAS IV
MIS MUHAMMADIYAH DOLOK MALELA**

NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI
1	Ketajaman perumusan masalah	85
2	Kebaharuan dan orisinalitas	90
3	Kedalaman literatur rivew yang digunakan	90
4	Ketepatan desain dan instrumen penelitian	80
5	Ketepatan analisis data	80
6	Sistematis dan Logis saat Presentasi	90
	NILAI RATA-RATA	85,8

Yogyakarta, 16 April 2021

Dosen Penguji



Dra. Hj. Endang Sulistyowati, M.

Pd. I.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran IX

Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 589621, Faksimili (0274) 586117
Website : <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>

Nomor : B-2405.5/Un.02/TT/PP.05.3/08/2021
Sifat : Penting
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian Tugas Akhir

Kepada:
Yth. Kepala sekolah MIS MUHAMMADIYAH DOLOK MALELA
di Huta III Silau Malela kec.Malela Kabupaten simalungun.

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan naskah Tugas Akhir yang berjudul "*Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Learning Start With A Question (LSQ) Pada Pembelajaran Tematik Dikelas IV Mis Muhammadiyah Kec. Dolok Malela*", kami mengharap Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa berikut :

Nama : MAYUMI ZACHRIANNISA
NIM : 17104080005
Semester : 9
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenjang : Sarjana
Alamat : HUTA II HUTA DIPAR RT. 2 HUTA DIPAR
Kontak : 082362564189

untuk melakukan **penelitian** di instansi yang Bapak/Ibu pimpin dengan metode penelitian **Tes, Dokumentasi, Observasi** yang dijadwalkan pada tanggal **06 Agustus 2021 s.d. 06 September 2021**.

Sebagai bahan pertimbangan bersama ini kami lampirkan :

1. Proposal Tugas Akhir
2. Fotocopy Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)
3. Fotocopy Kartu Rencana Studi (KRS)

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Sleman
04 Agustus 2021
a.n. Dekan
Kepala Bagian Tata Usaha
Hj. Ratna Eryani, S.Ag.
SIGNED

Valid ID:6133260c455f3p




6133260c455f3p

Diterbitkan melalui Sistem Informasi Surat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk membuktikan keaslian surat, silakan pindai QR-Code yang tertera dalam surat

1/1

Lampiran X

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

**MIS MUHAMMADIYAH DOLOK MALELA**
NSM : 111212080006 - NPSN : 10202943 - NSB : 02718003000001
ALAMAT : JALAN. PEMATANG NO.2 - SILAU MALELA
KECAMATAN : GUNUNG MALELA - KABUPATEN : SIMALUNGUN

SURAT KETERANGAN
Nomor: Ɛ-2/MIM/009/2021

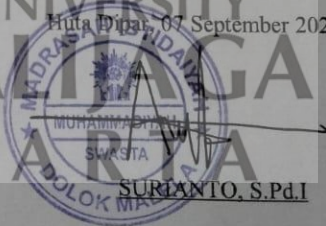
Kepala MIS Muhammadiyah Dolok Malela dengan ini menerangkan:

Nama : Mayumi Zachriannisa
NIM : 17104080005
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : 9
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Berdasarkan surat kepala bagian tata usaha Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Nomor: B-2405.5/Un.02/TT/PP.05.3/09/2021 Tanggal 04 Agustus 2021, Tentang izin pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi, maka dengan ini kami menerangkan bahwa yang bersangkutan telah mengumpulkan data di MIS Muhammadiyah Dolok Malela Mulai Tanggal 06 Agustus 2021 s/d 06 September 2021 dalam rangka penelitian untuk penyelesaian Skripsi dengan judul “**Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Learning Start With A Question (LSQ) Pada Pembelajaran Tematik dikelas IV MIS Muhammadiyah KEC. Dolok Malela T.A 2021/2022**”.

Demikian surat keterangan Ini dibuat agar dapat digunakan semestinya.

Huta Dital, 07 September 2021

**SURANTO, S.Pd.I**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XI

Surat Keterangan Dari Guru

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:


Nama : Boba Deardo Damanik, S.Pd

Jabatan : Wali Kelas IV MIS Muhammadiyah Dolok malela

Unit Kerja : MIS Muhammadiyah Dolok Malela

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya telah menjadi sumber data pada skripsi ini. Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh dewan penguji.

Silau Malela, 07 Agustus 2021
Yang Menyatakan


Boba Deardo Damanik, S.Pd

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XII


Kartu Bimbingan Skripsi

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Mayumi Zachriannisa
NIM : 17104080005
Dosen Pembimbing : Andhika Yahya Putra, M.Or.
Mulai Pembimbingan :
Judul Skripsi : Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Lering Start With A Question (LSQ) Pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV MIS Muhammadiyah Dolok Malela T.A 2021/2022.
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	Tanggal	Bimbingan Ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1.	08 Februari 2021	1	Konsultasi Proposal Skripsi 1	
2.	12 Februari 2021	2	Revisi Proposal Skripsi	
3.	15 Februari 2021	3	Konsultasi Proposal skripsi 2	
4.	18 Februari 2021	4	Revisi Proposal Skripsi	
5.	22 Februari 2021	5	ACC Seminar Proposal	
6.	13 Oktober 2021	6	Bimbingan Skripsi	
7.	25 Oktober 2021	7	ACC Ujian Munaqosyah	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIDIGRA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 19 November 2021
Pembimbing Skripsi,

Andhika Yahya Putra, M.Or.
NIP. 199111192019031011







STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XVI



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA

Il. Marsada Adisucipto Yogyakarta, Telp. (0274) 548635, Fax (0274) 552231
Website: <http://www.lib.uin-suka.ac.id>, E-mail: lib@uin-suka.ac.id

Sertifikat

Nomor: B-287/Un.02/L.1/TU.00/8/2017
diberikan kepada

MAYUMI ZACHRIANNISA
NIM. 17104080005

sebagai
PESERTA AKTIF

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (User Education) pada Tahun Akademik 2017/2018 yang diselenggarakan oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, September 2017
Kepala Perpustakaan,

Dra. Lohibah, M.L.S.
NIP. 19681103 199403 2 005



Sertifikat

Nomor : 427/B-2/PKTQ/FITK/X/2019

Mencerangkan bahwa :
MASYUMI ZACHRIANINGRA
telah dinyatakan lulus dalam :
SERTIFIKASI AL-QURAN
dengan nilai **82,5**

yang di selenggarakan oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal 26 Oktober 2019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 26 Oktober 2019

a.n Dekan
Wakil Dekan III
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Mugowwin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002

Ketua
Bidang PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nasriyah
NIM. 16410046

Diinde dengan CamScanner

 MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE
No: UIN.02/L4/PM.03.2/1.48.3.36/2021

This is to certify that:

Name : Mayumi Zachriannisa
Date of Birth : July 29, 2000
Sex : Female


achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **November 12, 2021** by Center for Language Development of State
Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	39
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	47
Total Score	127

Validity: 2 years since the certificate's issued

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, November 12, 2021



[Signature]
Fuad Arif Fudhyartanto, S.Pd., M.Hum., M.Ed., Ph.D.
NIP. 19720928 199903 1 002





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lembar Evaluasi Siswa

Nama: Amira ~~Amira~~

Pretest untuk kelas IV tema keberagaman bangsaku subtema 1 Pembelajaran 1

1. ✓ Keberagaman budaya di Indonesia harus disyukuri karena
 - a. Merupakan suatu kelemahan bangsa
 - b. Merupakan anugerah dari Tuhan
 - c. Menjadikan Indonesia negara adi kuasa
 - d. Membuat bangsa Indonesia ditakuti
2. ✓ Dalam menjaga keberagaman budaya yang dimiliki bangsa Indonesia maka kita harus menerapkan sikap
 - a. Menonjolkan budaya sendiri
 - b. Saling menghargai budaya daerah lain
 - c. Mencintai budaya luar daerah
 - d. Mencari budaya yang terbaik
3. ✓ Contoh sikap tidak mau menghargai keberagaman yang ada seperti
 - a. Menonton pertunjukan budaya daerah lain
 - b. Mencintai berbagai budaya daerah
 - c. Mau berteman hanya dengan satu suku
 - d. Menghargai budaya lain walau berbeda
4. ✓ Walau memiliki banyak keberagaman dan perbedaan, namun bangsa Indonesia tetap bersatu seperti dalam semboyan
 - a. Bhineka Tunggal Ika
 - b. Tut Wuri Handayani
 - c. Ing Ngarsa Sung Tuladha
 - d. Negara Kertagama

B: 12 S: 8
5. ✓ Bunyi berasal dari benda yang
 - a. Diam
 - b. Bercahaya
 - c. Bergerak
 - d. Panas

20 K 100 = 60
6. ✓ Berikut ini adalah contoh sumber bunyi, kecuali
 - a. Alat music
 - b. Pita suara

- c. Sirine kendaraan
d. Lampu jalan
7. Contoh benda di sekitar kita yang berbentuk segiempat adalah
- a. Papan tulis
b. Roda sepeda
 c. Ubin lantai
d. Terompet
8. Berikut ini adalah contoh permainan tradisional yang ada di Indonesia, kecuali
- a. Benteng-bentengan
b. Game Online
c. Gobak sodor
 d. Petak Umpet
9. Keberagaman yang dimiliki negara kita bukanlah sebuah kelemahan, namun bisa menjadi suatu
- a. Kekayaan bangsa
b. Kekurangan bangsa
c. Dasar Negara
d. Alat berdebat
10. Indonesia adalah negara yang terdiri dari bangsa.
- a. Sedikit suku
b. satu suku
c. Jutaan suku
 d. Banyak suku
11. Contoh cara membina persatuan dalam keragaman adalah
- a. merayakan hari kemerdekaan bersama
b. mengunggulkan budaya suku sendiri dan merendahkan suku lain
 c. membuat berita jelek tentang suku lain
d. tidak mau mempelajari budaya daerah lain
12. Perselisihan antarsuku dapat terjadi karena
- a. saling menghormati
b. senang bekerja sama

- menganggap suku sendiri lebih baik
- d. menghargai budaya suku lain
3. Kalimat utama disebut juga dengan kalimat
- a. Penjelas
- b. Inti
- c. Pertama
- d. Tambahan
4. Suku Batak berasal dari Provinsi
- a. Aceh
- b. Sumatera Utara
- c. Sumatera Barat
- d. Sumatera Selatan
5. Bika ambon adalah makanan khas dari Provinsi
- a. Sumatera Utara
- b. Nusa Tenggara Timur
- c. Maluku
- d. Papua
6. Rendang, Lumpia, Ketoprak dan Gudeg adalah contoh keberagaman budaya Indonesia dalam bidang *Makanan Daerah*
7. Suling dan saluang adalah alat musik daerah yang menghasilkan bunyi dengan cara *tiup*
8. Arti Bhineka Tunggal Ika adalah *berbeda-beda tetap satu*
9. Pentingnya kita menjaga persatuan dan kesatuan agar bangsa ini tetap *bersatu*
10. Tidak adanya toleransi dan rasa saling menghormati perbedaan atas keberagaman budaya dari daerah lain bisa menyebabkan *perdamaian*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

nama: Alifa

Alifa

Pretest untuk kelas IV tema keberagaman bangsaku subtema 1 Pembelajaran 1

1. Keberagaman budaya di Indonesia harus disyukuri karena 405
- Merupakan suatu kelemahan bangsa
 - Merupakan anugerah dari Tuhan
 - Menjadikan Indonesia negara adi kuasa
 - Membuat bangsa Indonesia ditakuti
2. Dalam menjaga keberagaman budaya yang dimiliki bangsa Indonesia maka kita harus menerapkan sikap
- Menonjolkan budaya sendiri
 - Saling menghargai budaya daerah lain
 - Mencintai budaya luar daerah
 - Mencari budaya yang terbaik
3. Contoh sikap tidak mau menghargai keberagaman yang ada seperti
- Menonton pertunjukan budaya daerah lain
 - Mencintai berbagai budaya daerah
 - Mau berteman hanya dengan satu suku
 - Menghargai budaya lain walau berbeda
4. Walau memiliki banyak keberagaman dan perbedaan, namun bangsa Indonesia tetap bersatu seperti dalam semboyan
- Bhinneka Tunggal Ika
 - Tut Wuri Handayani
 - Ing Ngarsa Sung Tuladha
 - Negara Kertagama
5. Bunyi berasal dari benda yang B: 9 S: 11
- Diam
 - Bercahaya
 - Bergerak
 - Panas
6. Berikut ini adalah contoh sumber bunyi, kecuali 9 x 100 = 45
20
- Alat music
 - Pita suara

c. Sirine kendaraan

d. Lampu jalan

Contoh benda di sekitar kita yang berbentuk segiempat adalah

a. Papan tulis

b. Roda sepeda

c. Ubin lantai

d. Terompet

8. Berikut ini adalah contoh permainan tradisional yang ada di Indonesia, kecuali

a. Benteng-bentengan

b. Game Online

c. Gobak sodor

d. Petak Umpet

9. Keberagaman yang dimiliki negara kita bukanlah sebuah kelemahan, namun bisa menjadi suatu

a. Kekayaan bangsa

b. Kekurangan bangsa

c. Dasar Negara

d. Alat berdebat

10. Indonesia adalah negara yang terdiri dari bangsa.

a. Sedikit suku

b. satu suku

c. Jutaan suku

d. Banyak suku

11. Contoh cara membina persatuan dalam keragaman adalah

a. merayakan hari kemerdekaan bersama

b. mengunggulkan budaya suku sendiri dan merendahkan suku lain

c. membuat berita jelek tentang suku lain

d. tidak mau mempelajari budaya daerah lain

12. Perselisihan antarsuku dapat terjadi karena

a. saling menghormati

b. senang bekerja sama

- c. menganggap suku sendiri lebih baik
d. menghargai budaya suku lain
13. Kalimat utama disebut juga dengan kalimat
a. Penjelas
b. Inti
c. Pertama
d. Tambahan
14. Suku Batak berasal dari Provinsi
a. Aceh
b. Sumatera Utara
c. Sumatera Barat
d. Sumatera Selatan
15. Bika ambon adalah makanan khas dari Provinsi
a. Sumatera Utara
b. Nusa Tenggara Timur
c. Maluku
d. Papua
16. Rendang, Lumpia, Ketoprak dan Gudeg adalah contoh keberagaman budaya Indonesia dalam bidang *Berdagang*
17. Suling dan saluang adalah alat musik daerah yang menghasilkan bunyi dengan cara *tiup*
18. Arti Bhineka Tunggal Ika adalah *Sembayan*
19. Pentingnya kita menjaga persatuan dan kesatuan agar bangsa ini tetap *di cintai*
20. Tidak adanya toleransi dan rasa saling menghormati perbedaan atas keberagaman budaya dari daerah lain bisa menyebabkan *bunyi*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INTAN ~~XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX~~

KELAS : IV (EMPAT)

Pretest untuk kelas IV tema keberagaman bangsaku subtema 1 Pembelajaran 1

- 73
1. Keberagaman budaya di Indonesia harus disyukuri karena ...
 - a. Merupakan suatu kelemahan bangsa
 - b. Merupakan anugerah dari Tuhan
 - c. Menjadikan Indonesia negara adi kuasa
 - d. Membuat bangsa Indonesia ditakuti
 2. Dalam menjaga keberagaman budaya yang dimiliki bangsa Indonesia maka kita harus menerapkan sikap
 - a. Menonjolkan budaya sendiri
 - b. Saling menghargai budaya daerah lain
 - c. Mencintai budaya luar daerah
 - d. Mencari budaya yang terbaik
 3. Contoh sikap tidak mau menghargai keberagaman yang ada seperti
 - a. Menonton pertunjukan budaya daerah lain
 - b. Mencintai berbagai budaya daerah
 - c. Mau berteman hanya dengan satu suku
 - d. Menghargai budaya lain walau berbeda
 4. Walau memiliki banyak keberagaman dan perbedaan, namun bangsa Indonesia tetap bersatu seperti dalam semboyan
 - a. Bhineka Tunggal Ika
 - b. Tut Wuri Handayani
 - c. Ing Ngarsa Sung Tuladha
 - d. Negara Kertagama
 5. Bunyi berasal dari benda yang
 - a. Diam
 - b. Bercahaya
 - c. Bergerak *gerak*
 - d. Panas
 6. Berikut ini adalah contoh sumber bunyi, kecuali
 - a. Alat music
 - b. Pita suara

- c. Sirine kendaraan
d. Lampu jalan
- X Contoh benda di sekitar kita yang berbentuk segiempat adalah
- (a) Papan tulis
b. Roda sepeda
c. Ubin lantai
d. Terompet
8. Berikut ini adalah contoh permainan tradisional yang ada di Indonesia, kecuali
- a. Benteng-bentengan
(b) Game Online
c. Gobak sodor
d. Petak Umpet
9. Keberagaman yang dimiliki negara kita bukanlah sebuah kelemahan, namun bisa menjadi suatu
- (a) Kekayaan bangsa
b. Kekurangan bangsa
c. Dasar Negara
d. Alat berdebat
- X 10. Indonesia adalah negara yang terdiri dari bangsa.
- a. Sedikit suku
(b) satu suku
c. Jutaan suku
d. Banyak suku
11. Contoh cara membina persatuan dalam keragaman adalah
- (a) merayakan hari kemerdekaan bersama
b. mengunggulkan budaya suku sendiri dan merendahkan suku lain
c. membuat berita jelek tentang suku lain
d. tidak mau mempelajari budaya daerah lain
12. Perselisihan antarsuku dapat terjadi karena
- a. saling menghormati
b. senang bekerja sama

- c. menganggap suku sendiri lebih baik
- d. menghargai budaya suku lain

13. Kalimat utama disebut juga dengan kalimat

- a. Penjelas
- b. Inti
- c. Pertama
- d. Tambahan

VS : 11

S : 4

14. Suku Batak berasal dari Provinsi

- a. Aceh
- b. Sumatera Utara
- c. Sumatera Barat
- d. Sumatera Selatan

15. Bika ambon adalah makanan khas dari Provinsi

- a. Sumatera Utara
- b. Nusa Tenggara Timur
- c. Maluku
- d. Papua

16. Rendang, Lumpia, Ketoprak dan Gudeg adalah contoh keberagaman budaya Indonesia dalam bidang ... TETOMPEK

17. Suling dan saluang adalah alat musik daerah yang menghasilkan bunyi dengan cara ditiup dan tiup

18. Arti Bhineka Tunggal Ika adalah PANCA SILA

19. Pentingnya kita menjaga persatuan dan kesatuan agar bangsa ini tetap Bersatu

20. Tidak adanya toleransi dan rasa saling menghormati perbedaan atas keberagaman budaya dari daerah lain bisa menyebabkan menganggap suku sendiri lebih baik

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

b : 2

s : 3

Nama: alifa

~~Alifa~~ 2

Post-test untuk kelas IV tema keberagaman bangsaku subtema 1 Pembelajaran 1

1. Berikut ini contoh keberagaman alat musik dari Indonesia, kecuali

- a. Kendang
- b. Tifa
- c. Kecapi
- d. Pianika

B: 13 S: 7

2. Ide utama yang dibahas dalam sebuah bacaan dinamakan

- a. Judul
- b. Tema
- c. Gagasan pokok
- d. Alur

$\frac{13}{20} \times 100 = 65$

Perhatikan bacaan berikut untuk mengisi soal nomor 7 sampai dengan nomor 10!

Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang memiliki keberagaman budaya. Negara Indonesia memiliki banyak suku, banyak ras dan budaya yang sangat beragam. Salah satunya dikarenakan Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki ribuan pulau. Pulau-pulau tersebut tersebar dari Sabang sampai merauke. Keberagaman budaya yang dimiliki bangsa Indonesia ini menjadi salah satu kekayaan bangsa Indonesia di mata dunia.

Keberagaman budaya bangsa Indonesia membuat negara ini menjadi negara yang memiliki banyak sekali kesenian daerah contohnya seperti tarian daerah, pertunjukan daerah, rumah adat daerah, senjata daerah dan alat musik daerah. Setiap daerah mempunyai ciri khas tersendiri dalam setiap keseniannya. Bahkan di setiap daerah tidak sedikit yang mempunyai beberapa kesenian daerah sekaligus. Kesenian-kesenian daerah tersebut masih terjaga hingga sekarang.

Kesenian daerah di Indonesia sangat menarik sekali, contohnya adalah tarian-tarian yang berasal dari tiap daerahnya. Ada tari Bungong Jeumpa dari Aceh, tari Gambyong dan Jawa tengah, tari Kecak dari Bali, tari Kipas Pakarena dari Sulawesi Selatan, dan lain-lain banyak lagi. Contoh berikutnya adalah berupa pertunjukan daerah, seperti pertunjukan Reog dari Jawa Timur, pertunjukan Ketoprak dari Jawa Tengah, pertunjukan Lenong dari DKI Jakarta, pertunjukan Wayang Kulit dari Yogyakarta, petunjukan Makyong dari Riau, dan lain sebagainya. Demikian

beberapa contoh kesenian daerah yang sangat menarik yang berasal dari Indonesia. Kesenian daerah yang disukai oleh penduduk lokal maupun dari wisatawan manca negara.

3. Gagasan pokok dari paragraf pertama adalah
- Indonesia adalah salah satu negara terkaya di Dunia
 - Indonesia kaya akan keberagaman budaya daerah
 - Budaya daerah Indonesia terbaik di dunia
 - Indonesia menjadi sumber keberagaman budaya di mata dunia
4. Contoh kesenian daerah di Indonesia menurut paragraf kedua adalah sebagai berikut, kecuali
- Senjata daerah
 - Tarian daerah
 - Alat musik daerah
 - Pertunjukan daerah
5. Gagasan pokok pada paragraf ketiga adalah
- Kesenian daerah di Indonesia disukai penduduk dunia
 - Kesenian daerah di Indonesia banyak berupa tarian daerah
 - Kesenian daerah di Indonesia seperti tarian dan pertunjukan sangat menarik
 - Tarian daerah dan pertunjukan daerah perlu dilestarikan penduduk Indonesia
6. Informasi yang tepat yang dapat diperoleh dari paragraf ketiga adalah
- Pertunjukan Ketoprak berasal dari Jawa Barat
 - Pertunjukan Lenong dari Aceh
 - Tari Reog berasal dari Jawa Timur
 - Tari Kecak berasal dari Bali
7. Benda-benda yang dapat menghasilkan bunyi dinamakan
- Nada bunyi
 - Sumber bunyi
 - Frekuensi bunyi
 - Irama bunyi
8. Bunyi tidak dapat merambat melalui
- Ruang hampa
 - Benda padat

- c. Benda cair
d. Benda gas
15. Tinggi rendahnya bunyi dinamakan
a. Irama
b. Nada
c. Not
d. Musik
16. Indonesia adalah negara yang terdiri dari bangsa.
a. Sedikit suku
b. satu suku
c. Jutaan suku
d. Banyak suku
17. Santi berasal dari daerah yang mempunyai tarian daerah yaitu Gambyong dan memiliki rumah adat Joglo. Daerah asal Santi adalah
a. Jawa timur
b. Nusa Tenggara Timur
c. Sulawesi Utara
d. Jawa Tengah
18. Berikut ini yang tidak termasuk gerak dasar dalam tarian daerah yaitu gerak
a. Kepala
b. Kaki
c. Tangan
d. Lutut
19. Tari Bungong Jeumpa adalah tarian daerah yang berasal dari Provinsi
a. Aceh
b. Medan
c. Maluku
d. Jambi
20. Bunyi merambat dengan sangat lambat melalui media
a. Padat
b. Cair

c. Gas

d. Tanah

21. Kuat dan lemah bunyi dipengaruhi oleh

a. Frekuensi

b. Resonansi

c. Amplitude

d. Massa

22. Angklung adalah alat musik yang berasal dari daerah Jawa Barat

23. Informasi yang berupa tambahan uraian dari gagasan pokok dinamakan ...

24. Selalu menghargai berbagai perbedaan budaya daerah lain akan dapat menjaga dunia

25. Tari Saman berasal dari provinsi Sumatera Barat

26. Bunyi berasal dari benda yang bergetar



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Amra

~~Amra~~

Post-test untuk kelas IV tema keberagaman bangsaku subtema 1 Pembelajaran 1

1. Berikut ini contoh keberagaman alat musik dari Indonesia, kecuali

- a. Kendang
- b. Tifa
- c. Kecapi
- d. Pianika

18:14

5:6

2. Ide utama yang dibahas dalam sebuah bacaan dinamakan

- a. Judul
- b. Tema
- c. Gagasan pokok
- d. Alur

$\frac{14}{20} \times 100 = 70$

70

Perhatikan bacaan berikut untuk mengisi soal nomor 7 sampai dengan nomor 10!

Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang memiliki keberagaman budaya. Negara Indonesia memiliki banyak suku, banyak ras dan budaya yang sangat beragam. Salah satunya dikarenakan Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki ribuan pulau. Pulau-pulau tersebut tersebar dari Sabang sampai Merauke. Keberagaman budaya yang dimiliki bangsa Indonesia ini menjadi salah satu kekayaan bangsa Indonesia di mata dunia.

Keberagaman budaya bangsa Indonesia membuat negara ini menjadi negara yang memiliki banyak sekali kesenian daerah contohnya seperti tarian daerah, pertunjukan daerah, rumah adat daerah, senjata daerah dan alat musik daerah. Setiap daerah mempunyai ciri khas tersendiri dalam setiap keseniannya. Bahkan di setiap daerah tidak sedikit yang mempunyai beberapa kesenian daerah sekaligus. Kesenian-kesenian daerah tersebut masih terjaga hingga sekarang.

Kesenian daerah di Indonesia sangat menarik sekali, contohnya adalah tarian-tarian yang berasal dari tiap daerahnya. Ada tari Bungong Jeumpa dari Aceh, tari Gambyong dan Jawa Tengah, tari Kecak dari Bali, tari Kipas Pakarena dari Sulawesi Selatan, dan lain-lain banyak lagi. Contoh berikutnya adalah berupa pertunjukan daerah, seperti pertunjukan Reog dari Jawa Timur, pertunjukan Ketoprak dari Jawa Tengah, pertunjukan Lenong dari DKI Jakarta, pertunjukan Wayang Kulit dari Yogyakarta, pertunjukan Makyong dari Riau, dan lain sebagainya. Demikian

beberapa contoh kesenian daerah yang sangat menarik yang berasal dari Indonesia. Kesenian daerah yang disukai oleh penduduk lokal maupun dari wisatawan manca negara.

3. Gagasan pokok dari paragraf pertama adalah

- a. Indonesia adalah salah satu negara terkaya di Dunia
- b. Indonesia kaya akan keberagaman budaya daerah
- c. Budaya daerah Indonesia terbaik di dunia
- d. Indonesia menjadi sumber keberagaman budaya di mata dunia

4. Contoh kesenian daerah di Indonesia menurut paragraf kedua adalah sebagai berikut, kecuali

- a. Senjata daerah
- b. Tarian daerah
- c. Alat musik daerah
- d. Pertunjukan daerah

5. Gagasan pokok pada paragraf ketiga adalah

- a. Kesenian daerah di Indonesia disukai penduduk dunia
- b. Kesenian daerah di Indonesia banyak berupa tarian daerah
- c. Kesenian daerah di Indonesia seperti tarian dan pertunjukan sangat menarik
- d. Tarian daerah dan pertunjukan daerah perlu dilestarikan penduduk Indonesia

6. Informasi yang tepat yang dapat diperoleh dari paragraf ketiga adalah

- a. Pertunjukan Ketoprak berasal dari Jawa Barat
- b. Pertunjukan Lenong dari Aceh
- c. Tari Reog berasal dari Jawa Timur
- d. Tari Kecak berasal dari Bali

7. Benda-benda yang dapat menghasilkan bunyi dinamakan

- a. Nada bunyi
- b. Sumber bunyi
- c. Frekuensi bunyi
- d. Irama bunyi

8. Bunyi tidak dapat merambat melalui

- a. Ruang hampa
- b. Benda padat

- c. Benda cair
d. Benda gas
17. Tinggi rendahnya bunyi dinamakan
a. Irama
b. Nada
c. Not
d. Musik
18. Indonesia adalah negara yang terdiri dari bangsa.
a. Sedikit suku
b. satu suku
c. Jutaan suku
d. Banyak suku
19. Santi berasal dari daerah yang mempunyai tarian daerah yaitu Gambyong dan memiliki rumah adat Joglo. Daerah asal Santi adalah
a. Jawa timur
b. Nusa Tenggara Timur
c. Sulawesi Utara
d. Jawa Tengah
20. Berikut ini yang tidak termasuk gerak dasar dalam tarian daerah yaitu gerak
a. Kepala
b. Kaki
c. Tangan
d. Lutut
21. Tari Bungong Jeumpa adalah tarian daerah yang berasal dari Provinsi
a. Aceh
b. Medan
c. Maluku
d. Jambi
22. Bunyi merambat dengan sangat lambat melalui media
a. Padat
b. Cair

c. Gas

d. Tanah

17. Keras dan lemah bunyi dipengaruhi oleh

a. Frekuensi

b. Resonansi

c. Amplitude

d. Massa

18. Angklung adalah alat musik yang berasal dari daerah *Sumatera Barat*

19. Informasi yang berupa tambahan uraian dari gagasan pokok dinamakan *ide*

20. Selalu menghargai berbagai perbedaan budaya daerah lain akan dapat menjaga *Persatuan*

21. Tari Saman berasal dari provinsi *Aceh*

22. Bunyi Basah dan Basah yang Bergerak



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nama: VIKO ASKALA EL HABIB

Post-test untuk kelas IV tema keberagaman bangsaku subtema 1 Pembelajaran 1

1. Berikut ini contoh keberagaman alat musik dari Indonesia, kecuali

- a. Kendang
- b. Tifa
- c. Kecapi
- d. Pianika

B : 20 SO

2. Ide utama yang dibahas dalam sebuah bacaan dinamakan

- a. Judul
- b. Tema
- c. Gagasan pokok
- d. Alur

$\frac{20}{20} \times 100 = 100$

Perhatikan bacaan berikut untuk mengisi soal nomor 7 sampai dengan nomor 10!

Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang memiliki keberagaman budaya. Negara Indonesia memiliki banyak suku, banyak ras dan budaya yang sangat beragam. Salah satunya dikarenakan Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki ribuan pulau. Pulau-pulau tersebut tersebar dari Sabang sampai Merauke. Keberagaman budaya yang dimiliki bangsa Indonesia ini menjadi salah satu kekayaan bangsa Indonesia di mata dunia.

Keberagaman budaya bangsa Indonesia membuat negara ini menjadi negara yang memiliki banyak sekali kesenian daerah contohnya seperti tarian daerah, pertunjukan daerah, rumah adat daerah, senjata daerah dan alat musik daerah. Setiap daerah mempunyai ciri khas tersendiri dalam setiap keseniannya. Bahkan di setiap daerah tidak sedikit yang mempunyai beberapa kesenian daerah sekaligus. Kesenian-kesenian daerah tersebut masih terjaga hingga sekarang.

Kesenian daerah di Indonesia sangat menarik sekali, contohnya adalah tarian-tarian yang berasal dari tiap daerahnya. Ada tari Bungong Jeumpa dari Aceh, tari Gambyong dan Jawa Tengah, tari Kecak dari Bali, tari Kipas Pakarena dari Sulawesi Selatan, dan lain-lain banyak lagi. Contoh berikutnya adalah berupa pertunjukan daerah, seperti pertunjukan Reog dari Jawa Timur, pertunjukan Ketoprak dari Jawa Tengah, pertunjukan Lenong dari DKI Jakarta, pertunjukan Wayang Kulit dari Yogyakarta, pertunjukan Makyong dari Riau, dan lain sebagainya. Demikian

beberapa contoh kesenian daerah yang sangat menarik yang berasal dari Indonesia. Kesenian daerah yang disukai oleh penduduk lokal maupun dari wisatawan manca negara.

3. Gagasan pokok dari paragraf pertama adalah
 - a. Indonesia adalah salah satu negara terkaya di Dunia
 - b. Indonesia kaya akan keberagaman budaya daerah
 - c. Budaya daerah Indonesia terbaik di dunia
 - d. Indonesia menjadi sumber keberagaman budaya di mata dunia
4. Contoh kesenian daerah di Indonesia menurut paragraf kedua adalah sebagai berikut, kecuali
 - a. Senjata daerah
 - b. Tarian daerah
 - c. Alat musik daerah
 - d. Pertunjukan daerah
5. Gagasan pokok pada paragraf ketiga adalah
 - a. Kesenian daerah di Indonesia disukai penduduk dunia
 - b. Kesenian daerah di Indonesia banyak berupa tarian daerah
 - c. Kesenian daerah di Indonesia seperti tarian dan pertunjukan sangat menarik
 - d. Tarian daerah dan pertunjukan daerah perlu dilestarikan penduduk Indonesia
6. Informasi yang tepat yang dapat diperoleh dari paragraf ketiga adalah
 - a. Pertunjukan Ketoprak berasal dari Jawa Barat
 - b. Pertunjukan Lenong dari Aceh
 - c. Tari Reog berasal dari Jawa Timur
 - d. Tari Kecak berasal dari Bali
7. Benda-benda yang dapat menghasilkan bunyi dinamakan
 - a. Nada bunyi
 - b. Sumber bunyi
 - c. Frekuensi bunyi
 - d. Irama bunyi
8. Bunyi tidak dapat merambat melalui
 - a. Ruang hampa
 - b. Benda padat

- c. Benda cair
d. Benda gas
15. Tinggi rendahnya bunyi dinamakan
- a. Irama
b. Nada
c. Not
d. Musik
16. Indonesia adalah negara yang terdiri dari bangsa.
- a. Sedikit suku
b. satu suku
c. Jutaan suku
d. Banyak suku
17. Santi berasal dari daerah yang mempunyai tarian daerah yaitu Gambyong dan memiliki rumah adat Joglo. Daerah asal Santi adalah
- a. Jawa timur
b. Nusa Tenggara Timur
c. Sulawesi Utara
d. Jawa Tengah
18. Berikut ini yang tidak termasuk gerak dasar dalam tarian daerah yaitu gerak
- a. Kepala
b. Kaki
c. Tangan
d. Lutut
19. Tari Bungong Jeumpa adalah tarian daerah yang berasal dari Provinsi
- a. Aceh
b. Medan
c. Maluku
d. Jambi
20. Bunyi merambat dengan sangat lambat melalui media
- a. Padat
b. Cair

- c. Gas
- d. Tanah
- 21. Kuat dan lemah bunyi dipengaruhi oleh
 - a. Frekuensi
 - b. Resonansi
 - c. Amplitude
 - d. Massa

- 22. Angklung adalah alat musik yang berasal dari daerah *Jawa Barat*
- 23. Informasi yang berupa tambahan uraian dari gagasan pokok dinamakan *GAGASAN POKOK*
- 24. Selalu menghargai berbagai perbedaan budaya daerah lain akan dapat menjaga *PERSATUAN*
- 25. Tari Saman berasal dari provinsi *ACEH*
- 20. *BUNYI BESARAL* Dari Benda yang Bergerak



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nama: Amira (nama kelompok)
Kelas: IV

LEMBAR PENGAMATAN ALAT-ALAT MUSIK DAERAH

No	Alat Musik	Daerah Asal	Cara Memainkan Dan Cara Menghasilkan Bunyi
1.	Suling	Jawa barat	Alat tersebut dimainkan dengan cara ditiup sehingga menimbulkan getaran udara, dalam suling, getaran tersebut menghasilkan bunyi
2.	Kecapi	Jawa barat	dengan cara dipetik
3.	Angklung	Jawa barat	dengan cara digoyangkan
4.	Tifa	Jawa papua	dengan cara dipukul
5.	Kerbang	Jawa barat	dengan cara dipukul

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LEMBAR PENGAMATAN BENDA-BENDA YANG MENGHASILKAN BUNYI

Nama Benda	Cara Menghasilkan Bunyi
Peluit	Peluit ditiup sehingga terjadi getaran udara dalam peluit, getaran tersebut menghasilkan bunyi.
meja	meja dipukul sehingga terjadi getaran udara dalam meja. Getaran tersebut menghasilkan bunyi.
lonceng	lonceng dipukul sehingga terjadinya getaran udara dalam lonceng. Getaran tersebut menghasilkan bunyi.
lirik	lirik digoyang sehingga terjadinya getaran udara dalam lirik. getaran tersebut menghasilkan bunyi.
tiang bendera	tiang bendera dipukul sehingga terjadinya getaran udara dalam tiang bendera. getaran tersebut menghasilkan bunyi.
Panci	Panci dipukul sehingga terjadi getaran udara dalam panci. getaran tersebut menghasilkan bunyi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

**LEMBAR PENGAMATAN SIKAP MENGHARGAI DAN TIDAK MENGHARGAI
KERAGAMAN BUDAYA**

No	Sikap Menghargai Keberagaman Bangsa Dan Budaya
1	Saling menghormati
2	Saling belajar-mengajar
3	Saling berukta sama
4	Saling menghormati suku lain
5	Saling menghormati

No	Sikap Tidak Menghargai Keberagaman Bangsa Dan Budaya
1	Merendah suku-suku lain
2	Saling menghormati
3	Saling menghargai suku lain
4	Tidak saling menghormati
5	Saling menghormati

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nama: Viko OSkafa El Habib (kelompok 5)

LEMBAR PENGAMATAN ALAT-ALAT MUSIK DAERAH

No	Alat Musik	Daerah Asal	Cara Memainkan Dan Cara Menghasilkan Bunyi
1.	Suling	Jawabarat	Alat tersebut di mainkan dengan cara ditiup sehingga menimbulkan getaran udara dalam suling
2.	kecap	Jawabarat	dimainkan dengan cara di petik dan menghasilkan getaran lalu berbunyi
3.	angklung	Jawabarat	Alat tersebut di mainkan dengan cara digoyangkan sehingga menghasilkan getaran udara
4.	Saluang	Sumatra Barat	Alat itu di mainkan dengan cara di tiup dan menghasilkan bunyi dari getaran udara
5.	kelewang	Jawa Barat	di mainkan dengan cara di pukul dan menghasilkan getaran udara

LEMBAR PENGAMATAN BENDA-BENDA YANG MENGHASILKAN BUNYI

Nama Benda	Cara Menghasilkan Bunyi
Peluit	Peluit ditiup sehingga terjadi getaran udara dalam peluit, getaran tersebut menghasilkan bunyi.
meja	meja ketika di pukul sehingga menghasilkan getaran udara
papan tulis	papan tulis jika kita pukul akan menghasilkan getaran
kursi	kursi akan menghasilkan bunyi dipukul akibat adanya getaran udara
kippek	ketika kippek digoyangkan dan menghasilkan getaran
tifa	tifa berbunyi ketika tifa digoyangkan karena adanya getaran udara

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

**LEMBAR PENGAMATAN SIKAP MENGHARGAI DAN TIDAK MENGHARGAI
KERAGAMAN BUDAYA**

No	Sikap Menghargai Keberagaman Bangsa Dan Budaya
1	Saling menghargai Bangsa dan budaya lain
2	Saling tolong menolong satu sama lain
3	membantu orang lain walau beda budaya
4	Saling menghormati satu sama lain
5	Saling membantu satu sama lain

No	Sikap Tidak Menghargai Keberagaman Bangsa Dan Budaya
1	tidak mau menghargai Bangsa dan budaya lain
2	tidak tolong menolong
3	tidak mau membantu orang lain yang beda bangsa dan budaya
4	tidak menghormati orang lain
5	tidak mau membantu satu sama lain

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA